



# BUKU PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU  
KESEHATAN MASYARAKAT

---

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA  
2021



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
NOMOR : 642/UN14.2.2/HK/2021**

**TENTANG**

**BUKU BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI  
MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021**

**REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi diperlukan suatu pedoman akademik di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Buku Pedoman Akademik Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2021
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
  6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
  7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 976);
  8. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;

9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021;
10. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 707/UN14/KP/2017 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021;
11. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 804/UN14/HK/2018 tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana Untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Buku Pedoman Akademik Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2021.
- KEDUA : Buku Pedoman Akademik Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2021 diberlakukan secara efektif sejak ditandatanganinya Keputusan Rektor ini.
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana yang relevan.
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar  
pada tanggal 2 Agustus 2021  
a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA  
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN,



  
KETUT SUYASA  
NIP 196607091994121001


## KATA PENGANTAR

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (PS MIKM) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana didirikan dengan surat ijin Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1772/D/T/2009 pada bulan September 2009, menerima mahasiswa angkatan pertama pada bulan Januari 2010, telah menamatkan magister pada akhir tahun 2011 dan telah mendapat akreditasi B pada bulan April 2012 dan tahun 2017.

Buku Pedoman Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (PS MIKM) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ini disusun sebagai pedoman bagi pengelola, dosen dan mahasiswa untuk pelaksanaan proses belajar mengajar di PS MIKM FK Unud. Buku ini menguraikan gambaran program studi, struktur organisasi, kurikulum, pedoman penerimaan mahasiswa baru, peraturan akademik, pedoman pengajuan dan ujian proposal tesis, seminar hasil penelitian, ujian tesis, pedoman pembimbing akademik serta tata tertib yang harus diketahui oleh mahasiswa. Buku edisi keenam yang merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya terutama setelah penyesuaian dengan Buku Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Udayana tahun 2020. Semoga buku ini bermanfaat sebagai pedoman dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa, mahasiswa dan para dosen. Kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan buku pedoman ini di edisi-edisi berikutnya.

Denpasar, Juli 2021

PS. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana  
Koordinator Program Studi



dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH  
NIP. 197901102003121001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VI</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    VISI.....	1
1.2    MISI .....	2
1.3    TUJUAN.....	3
1.4    PROFIL LULUSAN.....	3
1.5    KOMPETENSI LULUSAN.....	4
<b>BAB II. ORGANISASI .....</b>	<b>9</b>
2.1    PIMPINAN .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
2.2    STAF PENGAJAR.....	14
2.3    SARANA PENUNJANG .....	15
<b>BAB III. PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU .....</b>	<b>18</b>
3.1    PERSYARATAN AKADEMIK CALON MAHASISWA .....	18
3.2    PERSYARATAN ADMINISTRASI CALON MAHASISWA.....	18
3.3    KRITERIA SELEKSI .....	19
3.4    PENDAFTARAN MAHASISWA .....	19
3.5    MATRIKULASI .....	21
3.6    BIAYA PENDIDIKAN .....	21
<b>BAB IV. JADWAL DAN PERATURAN AKADEMIK.....</b>	<b>22</b>
4.1    KALENDER AKADEMIK.....	22
4.2    BEBAN STUDI.....	22
4.3    LAMA STUDI.....	23
4.4    CUTI AKADEMIK.....	24
4.5    SISTEM EVALUASI .....	25
4.6    GELAR.....	26

<b>BAB V. KURIKULUM .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB VI. PROPOSAL, SEMINAR HASIL, UJIAN TESIS DAN MANUSKRIP .....</b>	<b>32</b>
6.1 STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PROPOSAL DAN SEMINAR PROPOSAL.....	32
6.2. STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) SEMINAR HASIL PENELITIAN	37
6.3 STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) UJIAN AKHIR STUDI (UJIAN TESIS).....	39
6.4 STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PENGAJUAN MANUSKRIP (NASKAH) UNTUK PUBLIKASI ILMIAH.....	41
<b>BAB VII. TATA TERTIB .....</b>	<b>43</b>
7.1 KEJUJURAN AKADEMIK DAN TATA TERTIB SECARA UMUM.....	43
7.2 TATA TERTIB MAHASISWA DALAM RUANG KULIAH .....	43
7.3 TATA TERTIB DI TEMPAT MAGANG .....	44
7.4 SANKSI.....	44
<b>BAB VIII. PEMBIMBING AKADEMIK DAN PEMBIMBING TESIS.....</b>	<b>46</b>
8.1 TUGAS DOSEN PA.....	46
8.2 KRITERIA DOSEN PA.....	46
8.3 JADWAL BIMBINGAN MAHASISWA .....	47
8.4 TUGAS DAN PERSYARATAN PEMBIMBING TESIS .....	48
<b>BAB IX. KEWAJIBAN ANGKATAN .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB X. SINOPSIS MATA KULIAH .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (PS MIKM) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana secara resmi berdiri berdasarkan surat ijin Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1772/D/T/2009 dan telah terakreditasi “B” dengan SK LAM-PTKes No. 0322/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2017. Secara administratif, PS MIKM FK Unud berada di bawah koordinasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tetapi dalam upaya penjaminan mutu mengikuti pedoman akademik dari Program Pascasarjana Universitas Udayana sesuai dengan surat Rektor Nomor 582/UN14/HK/2019.

Menurut UU Pendidikan Tinggi No 12 Tahun 2012, pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang IPTEK dan dihasilkannya IPTEK dengan penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, PS MIKM FK Unud mengembangkan kegiatan pendidikan program magister dengan visi, misi, tujuan dan kompetensi lulusan seperti diuraikan di bawah ini.

### **1.1 Visi**

Sesuai dengan Rencana Strategis Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, maka dirumuskan Visi, Misi, dan Tujuan yaitu:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat Yang Unggul, Mandiri Dan Berbudaya Serta Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional Pada Tahun 2025”



Berdasarkan visi di atas yang dimaksud dengan unggul, mandiri, dan berbudaya adalah sebagai berikut.

1. **Unggul:** bermakna mempunyai kelebihan dalam keahlian sebagai manager, pembaharu, peneliti, pembelajar, pemimpin dan pendidik di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu kesehatan masyarakat.
2. **Mandiri:** bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia.
3. **Berbudaya:** bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Tri Kaya Parisuda). Juga bisa diartikan sebagai institusi yang mengembangkan hasil-hasil pemikiran budaya setempat untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesmas.

## 1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana memiliki Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan magister kesehatan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di tingkat lokal, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang inovatif, adaptif dan bermanfaat bagi pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi kesehatan tepat guna serta mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara terukur.

4. Melakukan kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional dengan berbagai pihak yang relevan dengan upaya pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertaraf internasional.

### **1.3 Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang profesional serta memiliki kompetensi kesehatan masyarakat level 8 KKNI yaitu mampu memimpin dan berfikir sistem.
2. Meningkatkan kapasitas program studi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat kepada masyarakat.
3. Mengembangkan konsentrasi dan kurikulum yang unggul yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Menjalin kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kesehatan masyarakat dengan berbagai lembaga dan institusi terkait di dalam dan luar negeri.
5. Mengembangkan penelitian kesehatan masyarakat yang inovatif, adaptif dan bermanfaat untuk menghasilkan publikasi nasional, internasional, hak kekayaan intelektual (HAKI) untuk kepentingan masyarakat.

### **1.4 Profil Lulusan**

Profil atau karakteristik lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar magister yang unggul, baik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan dan aspek humanis (rasa kemanusiaan yang tinggi), sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik dan efektif. Disamping itu lulusan bergelar magister juga mampu secara jeli dan kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan ilmu kesehatan masyarakat, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata dengan basis ilmiah yang mantap.

Profil lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah

1. Sebagai *manager* (manajer) pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Sebagai pembuat *innovator* (pembaharu) dalam strategi pemecahan masalah kesehatan masyarakat.
3. Sebagai *researcher* (peneliti) dan konsultan yang mengkaji permasalahan di bidang kesehatan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia dan global.
4. Sebagai *apprentice* (pembelajar) yang selalu mau belajar sepanjang hayat berdasarkan ilmu kesehatan masyarakat terkini.
5. Sebagai *communitarian* (komunikator) yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat dalam penyelesaian masalah Kesehatan.
6. Sebagai *leader* (pimpinan) yang selalu memberi teladan yang baik dalam penyelesaian masalah Kesehatan
7. Sebagai *Akademisi/educator* (pendidik) yang mampu memberi materi-materi kesehatan baik di masyarakat umum maupun masyarakat khusus

### **1.5 Kompetensi Lulusan**

Untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi program studi dengan berorientasi ke masa depan, maka dirumuskan empat kompetensi lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Empat kompetensi tersebut diharapkan dapat mencapai kualifikasi level 8 dengan sebutan ahli kesehatan masyarakat madya sesuai dengan Perpres No 8. Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan ketentuan sebagai berikut.

#### **1. Sikap**

Lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat wajib memiliki sikap sebagai berikut.

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. Menginternalisasikan nilai-nilai luhur budaya Bali yang tertuang dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana

## **2. Pengetahuan**

Lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut.

- a. Menguasai konsep teoritis dan dasar-dasar bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku terkait pengetahuan tertentu untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat;
- b. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar secara mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja secara

husus, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;

- c. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kesehatan wisata dari sudut pandang ilmu epidemiologi, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan kerja serta manajemen kesehatan

### **3. Keterampilan Umum**

Lulusan Program Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut.

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang kesehatan masyarakat, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang kesehatan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di masyarakat melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

#### **4. Keterampilan Khusus**

Lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut.

- a. Mampu mengembangkan dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan, tempat kerja, faktor sosial budaya dan perilaku terhadap kesehatan melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;
- b. Mampu memecahkan permasalahan kesehatan di dalam bidang keilmuan kesehatan masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier;
- c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional;
- d. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier.
- e. Mampu mengevaluasi masalah kesehatan pariwisata untuk mengembangkan kebijakan dan program kesehatan pariwisata yang sesuai dengan kondisi sosial budaya dan lingkungan setempat.
- f. Memiliki kemampuan mengelola keragaman budaya untuk mengembangkan program kesehatan masyarakat.

- g. Mampu menguasai Bahasa Inggris untuk mencari informasi terkini di bidang kesehatan masyarakat.
- h. Mampu menguasai teknologi informasi untuk melakukan advokasi dan mengelola data dan informasi kesehatan masyarakat

## **BAB II. ORGANISASI**

Secara administratif, PS MIKM berada di bawah koordinasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Sesuai dengan Statuta Universitas Udayana Nomor 34 Tahun 2017 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Pembentukan Departemen di lingkungan Universitas Udayana, organisasi PS MIKM FK Unud terdiri dari koordinator program studi (Koprodi), penanggung jawab konsentrasi serta Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) Prodi.

PS MIKM FK Unud membuka tiga konsentrasi yaitu Konsentrasi Epidemiologi Lapangan, Konsentrasi Kesehatan Ibu & Anak dan Kesehatan Reproduksi (KIA-Kespro) dan Konsentrasi Manajemen Pelayanan Kesehatan. Pengelola dibantu oleh pegawai administrasi dan keuangan.

Dekan FK UNUD bertanggung jawab terhadap pengelolaan prodi MIKM FK UNUD, yang kemudian dalam kegiatan sehari-harinya dilaksanakan oleh Koordinator Program Studi MIKM FK UNUD. Secara struktur, Koordinator Program Studi MIKM FK UNUD mendapat wewenang dari Rektor untuk pengelolaan dan pengendali pelaksanaan proses pembelajaran dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Kedokteran Unud. Penanggung jawab konsentrasi bertugas membantu Koprodi mengkoordinasikan proses pembelajaran di konsentrasi bersangkutan sesuai dengan bidang ilmunya dan bertanggung jawab kepada Koprodi. Dalam menjamin mutu pembelajaran, Korprodi di bantu oleh seorang TPPM.

### **2.1 Susunan Organisasi**

Susunan organisasi di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud:

1. Koordinator Program Studi
  - a. Koordinator Program Studi MIKM merupakan pimpinan tertinggi di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, secara fungsional bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

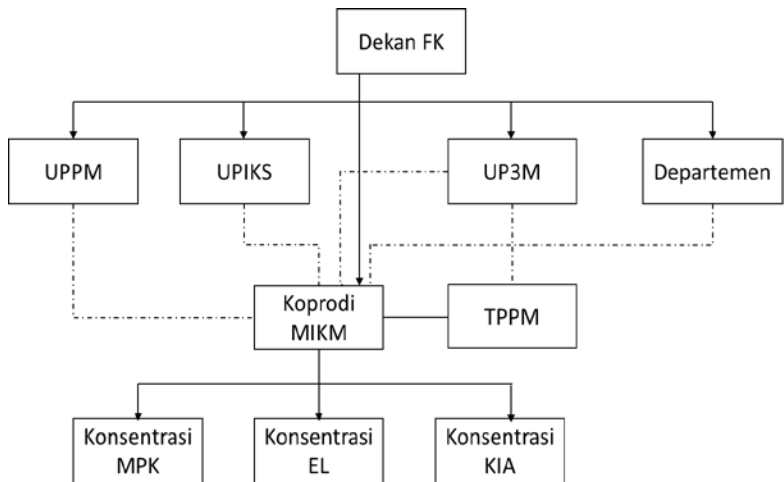


- b. Koordinator Prodi MIKM Mengatur penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:
  - 1) Merencanakan, melaksanakan serta mengembangkan kurikulum pendidikan dan pengajaran
  - 2) Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa dalam hal penyelenggaraan Tri Dharma PT
  - 3) Menyusun rencana strategis program studi
  - 4) Menyusun program kerja tahunan program studi, Menyusun dan melaporkan kinerja triwulan kepada dekan
  - 5) Membina budaya ilmiah di kampus secara berkelanjutan
  - 6) Mewakili program studi dalam kegiatan di tingkat fakultas dan universitas
  - 7) Mengelola kegiatan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, perlengkapan sarana prasarana, rumah tangga, dan ketatausahaan di tingkat prodi
- c. Kewajiban:
  - 1) Melakukan koordinasi dengan unit organisasi baik dengan satuan organisasi di lingkungan Unud maupun dengan instansi lain di luar Unud sesuai dengan tugasnya masing-masing,
  - 2) Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik di lingkungan masing-masing satuan organisasi di lingkungan Unud maupun dengan instansi lain di luar Unud sesuai dengan tugasnya masing-masing,
  - 3) Mengawasi bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
  - 4) Mengikuti, mematuhi petunjuk, dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya, Bertanggung jawab memimpin dan melakukan koordinasi dengan bawahan masing-masing dan

- memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan;
- 5) Menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan Unud,
  - 6) Menyusun analisis jabatan, peta jabatan, uraian tugas, dan analisis beban kerja terhadap seluruh jabatan di lingkungan Unud,
  - 7) Menyusun dan mengembangkan kebijakan, program, serta kegiatan berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dengan menerapkan asas pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, dan akuntabel,
  - 8) Wajib menerima laporan dari pimpinan satuan organisasi di bawahnya dan mengolah serta mempergunakan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya
2. Tim Pelaksana Penjamin Mutu (TPPM)
    - a. Merencanakan standar dan SOP pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud.
    - b. Merencanakan pembuatan spesifikasi prodi.
    - c. Menetapkan standar dan SOP pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di tingkat Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud.
    - d. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan standar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud.
    - e. Melakukan pengendalian standar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud.
    - f. Melakukan upaya peningkatan standar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud.
    - g. Menyiapkan dokumen audit mutu internal baik dari universitas maupun fakultas.

- h. Mempersiapkan pelaksanaan akreditasi Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud.
  - i. Melaporkan hasil monev pembelajaran kepada pimpinan program studi dan Unit Penjamin Mutu Fakultas
3. Penanggung Jawab Konsentrasi
- a. Mengkoordinasikan penyusunan RPS oleh PJMK.
  - b. Mengawasi pelaksanaan proses pembelajaran oleh PJMK.
  - c. Mengatur jadwal pembelajaran dan ujian.
  - d. Memastikan ketersediaan ruangan kuliah bekerjasama dengan Umper.
  - e. Menerima nilai dari PJMK dan melaporkan ke koordinator program studi.
  - f. Mengusulkan surat tugas dosen pengajar kepada Koordinator Program Studi

Adapun struktur organisasi MIKM FK UNUD dapat dilihat pada gambar 1 pada halaman berikut ini.



Gambar 1: Struktur Organisasi PS MIKM FK UNUD

### **BAB III. Sumber Daya, Sarana dan Prasarana**

Dosen di FK Unud wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar kualifikasi dosen mengikuti aturan kualifikasi tenaga dosen FK untuk mengajar di program magister yaitu tenaga dosen minimal memiliki kualifikasi pendidikan S3 (dokter) dan atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNl dan sesuai dengan keahlian untuk mengampu mata kuliah yang dikelola oleh PS MIKM

#### **3.1 Staf Pengajar**

##### **a. Dosen Tetap**

1. Prof. Dr. dr. Tuty Kuswardhani, Sp.PD, K-Ger, Finasim, MARS
2. Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
3. Dr. drh. I Made Subrata, M.Erg
4. dr. Putu Ayu Swandewi Astuti, S.Ked, MPH, PhD
5. Dr. dr. I Wayan Gede Artawan Eka Putra, M.Epid
6. Dr. Ni Putu Widarini, S.KM, MPH
7. Dr. Ni Ketut Sutiari, S.KM, M.Si
8. Dr. dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.Si
9. Dinar Saurmauli Lubis, S.KM, MPH, PhD
10. Dr. Luh Seri Ani, S.KM, M.Kes
11. dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
12. dr. I Md. Ady Wirawan, MPH, PhD
13. Ni Made Utami Dwipayanti, ST, M.BEnv, PhD
14. Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc., PhD
15. Dr.dr. Gde Ngurah Indraguna Pinatih, M.Sc, SpGK
16. Prof. Dr. dr. I Wayan Weta, MS, Sp.GK
17. Dr. Kadek Tresna Adhi, S.KM, M.Kes
18. dr. Ni Wayan Arya Utami, M.App.Bsc, PhD
19. Dr. dr. I Gusti Lanang Sidiartha, Sp.A(K)
20. Dr. dr. I Gusti Ayu Putu Eka Pratiwi, M.Kes, Sp.A(K)

21. Dr. dr. I. B. G. Fajar Manuaba, Sp. OG, MARS.
22. Dr. dr. Cokorda Bagus Jaya Lesmana, Sp. KJ(K), MARS
23. Dr. dr. I Nyoman Hariyasa Sanjaya, Sp. OG(K) MARS
24. Dr. dr. I Ketut Surya Negara, Sp. OG(K), MARS
25. Dr. dr. A. A. N. Jaya Kusuma, Sp. OG(K), MARS
26. Dr. dr. I Nyoman Astika, Sp. PD-KGer, FINASIM
27. Dr. dr. Ni Nyoman Sri Budayanti, Sp. MK(K)
28. Dr. dr. I Gusti Putu Suka Aryana, Sp. PD-KGer, FINASIM
29. Dr. dr. I Made Muliarta, S. Ked, M. Kes
30. Dr. dr. I Gusti Ayu Trisna Windiani, SpA(K)
31. Made Ayu Hitapretiwati Suryadhi, S. Si, MH Sc, PhD
32. Dr. dr. I Putu Adiartha Griadhi, S. Ked, M. Fis, AIFO
33. Dr. Ni Wayan Tianing, S. Si, M. Kes
34. Dr. dr. Susy Purnawati, M. KK
35. Dr. dr. I Ketut Suarjana, MPH.

b. Dosen Kontrak

1. Prof. Dr. dr. N. Adiputra, MOH Prof.
2. Prof. Dr. dr. Ketut Tuti Parwati Merati, Sp. PD-KPTI, FINASIM
3. Prof. Dr. dr. Mangku Karmaya, M. Repro, PA(K)

### **3.2 Sarana dan Prasarana**

#### **1. Perpustakaan**

Buku-buku dan jurnal yang terkait dengan bidang kesehatan tersimpan dan dapat diakses dari beberapa perpustakaan atau ruang baca, yaitu:

- a. Perpustakaan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana memiliki 618 buah buku, 5 buah Jurnal nasional yang terakreditasi dengan jumlah copy sebanyak 221 buah, Jurnal internasional yang bereputasi sebanyak 4 buah dengan jumlah copy sebanyak 318 buah serta 9 buah Prosiding dengan jumlah copy sebanyak 20 buah.
- b. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang memiliki 3.328 judul buku

- c. Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Udayana dengan 5.852 judul buku.
- d. Perpustakaan Pusat Universitas Udayana yang memiliki sekitar 95.473 judul buku.
- e. Perpustakaan maya yang dapat diakses melalui Proquest, Ebsco, Medline untuk meng-akses jurnal online.

## **2. Laboratorium Lapangan Kesehatan Masyarakat**

Selain kegiatan di kampus, proses belajar mengajar dilaksanakan di lapangan dalam lingkungan masyarakat dan atau instansi pemerintah maupun swasta. Sampai saat ini Universitas Udayana telah melaksanakan kerja sama dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota di Bali dalam kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

PS MIKM FK Unud secara khusus telah menjalin kerja sama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Bali, Dinkes Kota Denpasar, Dinkes Kabupaten Badung dan Dinkes Kota Mataram dalam kegiatan pengalaman belajar lapangan dan pengabdian pada masyarakat miskin.

Instansi pemerintah seperti puskesmas, rumah sakit dan dinas kesehatan telah menjadi tempat magang bagi mahasiswa PS MIKM FK Unud. Selain instansi pemerintah, sektor swasta juga telah menjalin kerja sama dalam kegiatan PBM mahasiswa, seperti LSM, hotel, SPA, perusahaan rafting dan lain sebagainya.

## **3. Laboratorium Bersama**

Penyelenggaraan pendidikan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud juga ditunjang oleh sarana laboratorium dasar yang sangat lengkap, yaitu laboratorium biomedik, Laboratorium Epidemiologi (Lab Bersama), laboratorium Kesehatan Lingkungan, laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Laboratorium gizi kesmas, Laboratorium PKIP/Promkes/Audio Visual (AVA), Laboratorium Komputer, Laboratorium Penelitian (Pusat Penelitian Kesehatan, CPHI,

*Udayana Central Travel Medicine*, Pusat Stunting, One Health Collaborating Center (OHCC), dan Laboratorium Biomolekuler.

#### **4. Fasilitas Internet**

PS MIKM Fakultas Kedokteran Unud telah mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sistem ini diperkuat dengan adanya peralatan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi berbasis e-learning. Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi didukung oleh sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan oleh Unit Sumber Daya dan Informasi (USDI) Universitas Udayana. Sistem yang dimaksud diberikan nama *Integrated Management Information System, the Strategy of Unud* atau yang dikenal dengan istilah IMISSU.

Selain itu, telah disediakannya fasilitas internet guna mendukung proses pembelajaran dan komunikasi yaitu tersedianya fasilitas internet di hot spot area di seluruh area kampus, mahasiswa hanya perlu mendaftarkan diri ke GDLN untuk mendapatkan username dan password untuk mengakses jaringan internet. Tersedia pula fasilitas ICT yang menggunakan perangkat keras (*hardware*) yang terdiri atas database server berupa HP Proliant ML530 dengan kapasitas data tidak terbatas, web server, internet bandwidth dengan kapasitas 35 Mbps, *backup server*, dan *router microtic* beserta perangkat lunak (*software*) pengolah database berupa *microtic system*.



## **BAB IV. PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU**

### **3.1 Persyaratan Akademik Calon Mahasiswa**

Persyaratan akademik calon mahasiswa untuk bisa mendaftar pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah:

- a. Memiliki ijazah S1 atau setara sesuai dengan bidang kesehatan. Jika berasal dari S1 non kesehatan, ditambah dengan syarat telah bekerja di sektor kesehatan minimal 2 tahun.
- b. IPK pada pendidikan sebelumnya minimal 2.75. Jika IPK kurang dari 2.75 maka yang bersangkutan harus mendapat rekomendasi dari bekas pembimbing atau dosen di bidangnya bahwa yang bersangkutan mampu mengikuti pendidikan magister. Bagi yang memiliki ijazah D-IV sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang dipilih dengan IPK  $\geq 3.00$ .
- c. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai setara TOEFL 500 atau IELTS 5.0. Jika nilai ini tidak dicapai pada awal pendaftaran, calon dapat diterima sebagai mahasiswa jika lulus testing masuk, namun harus dilakukan tes ulang sehingga mencapai nilai 500 sebelum ujian komprehensif/proposal dilaksanakan.
- d. Lulus Tes Potensi Akademik yang diselenggarakan oleh panitia dengan nilai minimal 500.
- e. Mengusulkan topik penelitian yang berada dalam lingkup ilmu yang akan dikembangkannya yang disusun dalam bentuk kerangka usulan penelitian (proposal).
- f. Lulus seleksi ujian masuk yang diselenggarakan oleh panitia Universitas Udayana.

### **3.2 Persyaratan Administrasi Calon Mahasiswa**

Mengisi data dengan cara upload berkas di web e-registrasi.unud.ac.id yaitu:

- a. Salinan/fotokopi ijazah sarjana yang telah dilegalisir.

- b. Salinan/fotokopi transkrip akademik yang telah dilegalisir.
- c. Surat keterangan kesehatan dari dokter.
- d. *Curriculum Vitae* (CV).
- e. Surat ijin belajar dari atasan, bagi yang sudah bekerja.
- f. Surat rekomendasi mengenai kemampuan akademik dan sikap keilmuannya dari dua orang mantan dosen yang membidangi disiplin ilmu yang dipilih jika IPK  $\leq 2.75$ .
- g. Formulir Permohonan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPS) yang telah diisi lengkap bagi pelamar yang berstatus tetap PTN, dan dosen tetap yang dipekerjakan di PTS.
- h. Bukti pembayaran biaya ujian seleksi masuk.
- i. *Hard copy* formulir dan berkas persyaratan harus diserahkan oleh calon mahasiswa rangkap 1 (satu) ke Sekretariat PS MIKM FK Unud.

### 3.3 Kriteria Seleksi

Penerimaan calon mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud ditetapkan berdasarkan pada:

- a. Lulus tes potensi akademik (TPA)
- b. Lulus tes kemampuan Bahasa Inggris
- c. Lulus ujian kompetensi dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari ujian tulis dan bila diperlukan disertai dengan wawancara yang dilakukan secara perorangan untuk menggali potensi dan minat calon mahasiswa. Aspek lain yang juga dinilai dalam komponen kompetensi dasar adalah nilai IPK S1 dan proposal penelitian.

### 3.4 Pendaftaran Mahasiswa

#### A. Waktu Pendaftaran

Proses penerimaan mahasiswa baru program Magister di Universitas Udayana dilaksanakan secara terpusat oleh Universitas Udayana. Waktu pendaftaran mahasiswa PS MIKM FK Unud dilakukan **hanya satu kali setahun yaitu pada semester ganjil** melalui sistem *online*. Untuk informasi waktu dan prosedur pendaftaran dapat dilihat pada Website Unud

<http://www.unud.ac.id> atau langsung ke <https://e-registrasi.unud.ac.id/>.

**Waktu pendaftaran dibuka mulai minggu pertama bulan Pebruari sampai minggu kedua bulan April.**

Bagi mereka yang diterima dapat mendaftarkan diri sebagai mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud. Pendaftaran mahasiswa diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pendaftar membayar uang registrasi dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) ke Rekening Rektor Universitas Udayana di Bank BNI.
- b. Menyerahkan formulir pendaftaran, biodata, dan 1 buah pas foto berwarna ukuran 3x2 cm (untuk kartu mahasiswa) dan 2 buah pas foto berwarna ukuran 3x4 cm (untuk dokumentasi) serta menunjukkan ijazah asli.
- c. Membuat alamat e-mail pribadi dan mengirimkannya melalui email ke sekretariat PS MIKM FK Unud dengan alamat [mikmunud@gmail.com](mailto:mikmunud@gmail.com), disertai dengan nama lengkap mahasiswa.
- d. Contoh alamat e-mail mahasiswa adalah:  
**Made Budi <madebudi@gmail.com>**

**B. Pendaftaran Ulang (Registrasi Ulang Semester)**

Registrasi ulang adalah registrasi untuk mahasiswa PS MIKM FK Unud yang ingin terdaftar kembali sebagai mahasiswa PS MIKM FK Unud pada semester yang akan berjalan dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan bukti pembayaran UKT dari BNI.
- b. Melakukan pengisian KRS pada Simak Maha-siswa pada IMISSU.

### 3.5 Matrikulasi

Program matrikulasi dilaksanakan untuk semua mahasiswa baru. Tujuan matrikulasi adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan lanjutan tingkat magister. Materi pembekalan adalah:

- a. *Literature review* untuk penulisan essay dan tesis.
- b. *Academic writing*
- c. *Principle public health*

### 3.6 Biaya Pendidikan

Pembiayaan untuk penyelenggaraan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat bersumber dari sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP) mahasiswa yang ditetapkan secara tunggal atau disebut juga dengan istilah **Uang Kuliah Tunggal (UKT)** sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Udayana.

## **BAB V. JADWAL DAN PERATURAN AKADEMIK**

### **4.1 Kalender Akademik**

#### **A. Tahun Akademik**

Tahun akademik untuk PS MIKM FK Unud disesuaikan dengan Kalender Akademik Universitas Udayana, yaitu pada awal bulan September untuk penerimaan semester ganjil.

Seluruh mahasiswa baru PS MIKM FK Unud wajib mengikuti kuliah perdana yang diselenggarakan oleh Universitas Udayana. Mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada tiap awal semester dan mendaftarkan ulang pada tiap akhir semester untuk dapat mengikuti pendidikan semester berikutnya. KRS diusulkan oleh Pembimbing Akademik dan ditetapkan oleh Koordinator Program Studi.

#### **B. Waktu Perkuliahan**

Kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik semester ganjil dimulai awal September sampai dengan akhir Januari. Kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik untuk semester genap dimulai awal Pebruari sampai dengan akhir Juli.

#### **C. Yudisium dan Wisuda**

Kegiatan yudisium PS MIKM FK Unud dilaksanakan sebanyak empat kali dalam satu tahun. Wisuda dilaksanakan pada bulan Pebruari, Mei, Agustus dan November tetapi bulan-bulan tersebut bisa berubah tergantung kebijakan Universitas Udayana.

Batas waktu pengumpulan semua persyaratan wisuda adalah satu bulan sebelum tanggal wisuda. Pengumpulan persyaratan wisuda dilaksanakan melalui Sekretariat PS MIKM FK Unud untuk dilanjutkan ke Fakultas Kedokteran Unud (**lampiran 4.1**).

### **4.2 Beban Studi**

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dan lulus tes penerimaan mahasiswa baru serta telah memenuhi kewajiban

administrasi mempunyai hak untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jangka waktu dan beban kredit penyelesaian program magister disesuaikan dengan SK. Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000.

Jumlah total SKS yang harus ditempuh sebanyak **46 SKS**. Semua mahasiswa harus menempuh **mata kuliah wajib program studi** pada Semester I dengan jumlah 16 SKS. Di Semester II mahasiswa menempuh mata **kuliah wajib konsentrasi dan mata kuliah pilihan** dengan beban total **13-14 SKS**. Mahasiswa wajib menyusun proposal dengan bobot **2 SKS**, tesis dengan bobot **8 SKS** dan penulisan manuskrip dengan bobot **2 SKS**. Di Semester III dilaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk menunjang tesis. Penyusunan dan ujian proposal tesis dilakukan di Semester III dan jika tidak selesai dilakukan di Semester IV.

Proses kegiatan akademik berlangsung selama 36 jam per SKS per semester yang terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan tatap muka baik *online* maupun *offline*, kegiatan terjadwal dan kegiatan mandiri yang lamanya masing-masing 12 jam. Setiap mata kuliah memiliki lama pertemuan yang tergantung kepada beban kredit, dimana untuk 1 SKS lamanya adalah 50 menit dalam satu kali pertemuan. Kegiatan tatap muka untuk 1 SKS dilaksanakan sebanyak 14 kali dalam satu semester.

### **4.3 Lama Studi**

Jangka waktu studi ditetapkan selama 4 semester dan dapat ditempuh dalam waktu 3 semester, termasuk penyusunan tesis. Satu semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 16-19 minggu kuliah atau kegiatan terstruktur lainnya.

Batas masa studi adalah **1,5 kali 4 semester** (waktu studi yang ditetapkan) yaitu **6 semester**. Apabila batas masa studi terlewati, mahasiswa dapat mengajukan permohonan perpanjangan masa studi, dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Koprodi disertai dengan alasan dan keterangan kemajuan studi yang telah dicapai dengan sepengetahuan pembimbing akademik atau pembimbing tesis yang disertai

dengan surat pernyataan bermaterai sepuluh ribu rupiah bahwa ybs akan menyelesaikan studi maksimal pada semester 8.

Lama perpanjangan masa studi ditentukan melalui pertimbangan kemajuan studi yang telah dicapai dan alasan perpanjangan masa studi. Apabila mahasiswa telah melewati 8 semester masa studi (di luar cuti akademik) dan belum melaksanakan ujian tesis maka yang bersangkutan dinyatakan gagal studi. Peraturan lain terkait dengan masa studi dan perpanjangan masa studi disesuaikan dengan Pedoman Akademik Program Pascasarjana Unud tahun 2021

#### **4.4 Cuti Akademik**

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti mengikuti kegiatan akademik apabila ada alasan tertentu yang sifatnya mendesak (**lampiran 4.2**).

- a. Permohonan cuti diajukan sesuai kalender akademik.
- b. Permohonan cuti akademik diajukan tertulis kepada Rektor melalui Koordinator PS MIKM FK Unud disertai dengan alasan dan keterangan kemajuan studi yang telah dicapai. Pengajuan harus dengan sepengetahuan pembimbing akademik, pembimbing tesis dan koordinator program studi.
- c. Cuti akademik diberikan maksimum dua semester kumulatif.
- d. Mahasiswa penerima BPP-DN tidak diperbolehkan mengambil cuti akademik.
- e. Waktu cuti akademik tidak diperhitungkan dalam masa studi.
- f. Setelah selesai cuti akademik, mahasiswa wajib mendaftarkan kembali melalui SIMAK dan melapor ke Koordinator Program Studi.
- g. Selama cuti akademik mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik yang berhubungan dengan studinya.

- h. Apabila setelah melewati masa cuti dan mahasiswa tidak mendaftar kembali maka yang bersangkutan dinyatakan kehilangan hak sebagai mahasiswa.

#### 4.5 Sistem Penilaian

Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian dan atau pelaksanaan tugas dan atau pengamatan dosen. Ujian dapat dilaksanakan melalui ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), ujian proposal dan ujian tesis.

UTS dan/atau UAS dilaksanakan secara tertulis atau lisan. Ujian tesis dilaksanakan pada akhir program. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti UTS atau UAS suatu mata kuliah, apabila mereka telah mengikuti sekurang-kurangnya **75%** dari semua jadwal terstruktur selama satu semester.

Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing mempunyai nilai setara dengan 4,0; 3,5; 3,0; 2,5; 2,0, 1,5; 1,0 dan 0. Nilai yang dianggap lulus adalah A, B+, B, sedangkan nilai **C+, C, D+, D dan E** merupakan nilai **tidak lulus**. Konversi nilai ujian tersebut adalah sebagai berikut: A = 85-100; B+ = 78-84,9; B = 71-77,9; C+ = 64-70,9; C = 57-63,9; D+ = 50-56,9; D = 40-49,9 dan E = 0-39,9.

Ujian ulangan (**remedi**) dan ujian perbaikan nilai dapat dilakukan pada semester berikutnya sepanjang waktu studi yang diperkenankan belum dilampaui. Mahasiswa yang mendapat **nilai C+** dapat mengikuti ujian ulangan dengan nilai ujian ulangan maksimal B+, kecuali yang bersangkutan mengikuti kuliah ulangan, maka nilai yang dapat dicapai adalah maksimal A. Syarat ujian ulang atau perbaikan nilai diatur oleh Koordinator Program Studi. Apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian kedua untuk mata kuliah yang sama, mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah ulang untuk mata kuliah tersebut.

Indeks prestasi semester dihitung dari nilai ujian dan bobot kredit setiap mata kuliah dengan rumus:



$$IP = \frac{\text{Jumlah (N X K)}}{\text{Jumlah K}}$$

Dimana K adalah bobot kredit mata kuliah dan N adalah nilai hasil ujian setelah dikonversi.

Syarat kelulusan peserta didik dalam program ini ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyarat-kan dan pemenuhan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Nilai IPK minimum ditetapkan adalah sebesar 3,0. Peringkat kelulusan dinyatakan dalam transkrip akademik sebagai berikut:

- 1) IPK 3,00 - < 3,5 : memuaskan
- 2) IPK 3,5 - 3,75 : sangat memuaskan
- 3) IPK > 3,75 : dengan pujian (cum laude)

Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan pula dengan memperhatikan masa studi maksimum 4 semester. Mahasiswa putus studi ditetapkan dan diatur dalam keputusan Rektor Universitas Udayana.

#### 4.6 Gelar

Mereka yang telah menyelesaikan studi di PS MIKM FK Unud dan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan berhak mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat disingkat **M.Kes**. Gelar ini ditulis di belakang nama. Gelar dapat disesuaikan mengacu pada peraturan yang lebih tinggi dari baik dari Kementerian Ristekdikti atau sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Udayana.

## BAB VI. KURIKULUM

Kurikulum disusun sesuai dengan kompetensi yang diharapkan pada anak didik. Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan mata kuliah yang harus diikuti terdiri dari mata kuliah wajib program studi, wajib konsentrasi dan pilihan. Struktur mata kuliah untuk masing-masing konsentrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Struktur Mata Kuliah Konsentrasi Epidemiologi Lapangan**

Semester	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
<b>I</b>	<b>Mata Kuliah Wajib Program Studi</b>		
	KM1202	Epidemiologi Dasar	2
	KM1223	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	3
	KM1304	Metodologi Penelitian	3
	KM1205	Promosi Kesehatan	2
	KM1206	Manajemen Kesehatan	2
	KM1224	Kesehatan Global dan PHC	2
	KM1225	Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>
<b>II</b>	<b>Mata Kuliah Wajib Konsentrasi</b>		
	EL2201	Metodologi Penelitian Epidemiologi	2
	EL2203	Dasar-dasar Penyelidikan Kejadian Luar Biasa	2
	EL2205	Analisis Masalah Kesehatan dan Prinsip - prinsip Surveilans Kesehatan Masyarakat	2
	EL2206	Penulisan Publikasi Ilmiah Untuk Konferensi	2
	KR2204	Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS	2

<b>Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi</b>			
	KM2218	Aplikasi Penyelidikan KLB	3
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>
<b>III</b>	EL3205	Seminar Aplikasi Penelitian Epidemiologi Analitik	2
	EL3307	Implementasi dan Evaluasi Surveilans	3
	KM3220	Penyusunan Proposal Tesis	2
	KM4222	Penulisan Manuskrip	2
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>
<b>IV</b>	KM4821	Tesis	8
	<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
<b>Jumlah Total SKS</b>			<b>46</b>

**Tabel 2. Struktur Mata Kuliah Konsentrasi KIA-Kespro**

<b>Seme ster</b>	<b>Kode</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Bobot SKS</b>
<b>I</b>	<b>Mata Kuliah Wajib Program Studi</b>		
	KM1202	Epidemiologi Dasar	2
	KM1223	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	3
	KM1304	Metodologi Penelitian	3
	KM1205	Promosi Kesehatan	2
	KM1206	Manajemen Kesehatan	2
	KM1224	Kesehatan Global dan PHC	2
	KM1225	Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>

II	<b>Mata Kuliah Wajib Konsentrasi</b>		
	KR2201	Analisis Kependudukan	2
	KR2202	KIA, Kespro dan KB	2
	KR2204	Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS	2
	KR2208	Berpikir Sistem dan Mutu Pelayanan Kesehatan	2
	MP2207	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	2
	<b>Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi</b>		
		Mata Kuliah Pilihan-1	2
		Mata Kuliah Pilihan-2	2
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>
III	KR2203	Kesehatan dan Gender	2
	KM2213	Gizi kesehatan masyarakat	2
	KM3220	Penyusunan Proposal Tesis	2
	KM4222	Penulisan Manuskrip	2
	<b>Jumlah</b>		
IV	KM4821	Tesis	8
	<b>Jumlah</b>		
<b>Jumlah Total SKS</b>			<b>46</b>

**Tabel 3. Struktur Mata Kuliah Manajemen Pelayanan Kesehatan**

Semester	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
I	<b>Mata Kuliah Wajib Program Studi</b>		
	KM1202	Epidemiologi Dasar	2
	KM1223	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	3

	KM1304	Metodologi Penelitian	3
	KM1205	Promosi Kesehatan	2
	KM1206	Manajemen Kesehatan	2
	KM1224	Kesehatan Global dan PHC	2
	KM1225	Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>
<b>II</b>	<b>Mata Kuliah Wajib Konsentrasi</b>		
	MP2201	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
	MP2203	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2
	MP2207	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	2
	MP2208	Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Institusi Pelayanan Kesehatan	2
	KR2208	Berpikir Sistem dan Mutu Pelayanan Kesehatan	2
	<b>Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi</b>		
		Mata Kuliah Pilihan-1	2
	Mata Kuliah Pilihan-2	2	
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>
<b>III</b>	MP2205	Manajemen SDM Kesehatan	2
	MP3209	Manajemen Rumah Sakit	2
	KM3220	Penyusunan Proposal Tesis	2
	KM4222	Penulisan Manuskrip	2
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>
<b>IV</b>	KM4821	Tesis	8
	<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
<b>Jumlah Total SKS</b>			<b>46</b>

**Tabel 4. Daftar Mata Kuliah Pilihan**

<b>Seme ster</b>	<b>Kode</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Bobot SKS</b>
<b>II</b>	<b>Mata Kuliah Pilihan Program Studi</b>		
	KM2209	Usada Bali dan Kesehatan Masyarakat	2
	KM2210	Kesehatan Usia Lanjut	2
	KM2214	Kesehatan Wisata	2
	KM2226	Pendidikan Kesehatan di Institusi Pelayanan Kesehatan	2
	KR2201	Analisis Kependudukan	2
	KR2204	Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS	2
	KR2207	Penelitian Kualitatif dan Mix Method	2
	KM2217	Aplikasi Skrining Masalah Kesehatan	2
<b>Jumlah mata kuliah pilihan yang harus diambil adalah: 2 (dua) mata kuliah</b>			<b>4</b>

## **BAB VII. PROPOSAL, SEMINAR HASIL, UJIAN TESIS DAN MANUSKRIP**

### **6.1 Standar Prosedur Operasional (SPO) Proposal dan Seminar Proposal**

#### **A. Ketentuan Umum**

1. Ide proposal penelitian sebaiknya mulai dipikirkan seawal mungkin oleh mahasiswa. Sebaiknya sebelum memulai perkuliahan, mahasiswa mulai mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diteliti.
2. Ketika berkembang ide-ide penelitian, diperlukan proses untuk mendalami ide-ide tersebut. Penuangan ide sejak awal dalam bentuk tulisan merupakan bagian dari proses yang berguna untuk memperjelas ide dan meyakinkan calon dosen pembimbing.
3. Studi awal (*preliminary study*) sangat bermanfaat untuk lebih memahami masalah penelitian. Studi awal ini dapat berupa pengecekan data sekunder, laporan-laporan penelitian seperti misalnya Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), laporan penelitian lainnya, wawancara informal dengan 1-2 orang, observasi langsung atau bentuk pengumpulan data lainnya sesuai dengan masalah penelitian.
4. Proposal bisa disusun sejak Semester I. Mahasiswa diwajibkan ujian proposal di Semester III dengan syarat telah lulus semua mata kuliah yang ditempuh pada Semester I dan Semester II dengan IPK minimal 2,75.
5. Setelah ujian proposal dan sebelum penelitian dimulai mahasiswa diwajibkan mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik.
6. Apabila diharuskan oleh instansi yang berwenang, maka mahasiswa diwajibkan mendapatkan ijin penelitian dari tempat penelitian.

7. Ujian proposal harus dihadiri oleh salah satu Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai Ketua Dewan Penguji (KDP), dan sekurang-kurangnya **dua orang dosen penguji** dengan kualifikasi doktor atau guru besar.
8. Hasil seminar proposal dikategorikan menjadi: tidak diterima, diterima dengan perbaikan dan diterima tanpa perbaikan. Nilai ujian proposal menjadi nilai Mata Kuliah Proposal Tesis.
9. Jangka waktu antara diterimanya proposal sampai dengan pelaksanaan seminar hasil penelitian paling cepat **(sekurang-kurangnya) 2 (dua) bulan**.

## **B. Tata Cara Pengajuan Judul dan Pembimbing**

1. Mahasiswa mengambil formulir pengajuan pembimbing di Sekretariat MIKM FK Unud **(lampiran 6.2)**
2. Calon pembimbing tesis, judul dan *outline* proposal tesis didiskusikan dengan pembimbing akademis (PA), kemudian mahasiswa mengajukan kepada koordinator PS untuk mendapat persetujuan dosen pembimbing. Hasil diskusi dengan PA ditulis pada catatan (dokumentasi) Bimbingan oleh Dosen Pembimbing Akademis (PA) **(lampiran 6.1)**.
3. Formulir pengajuan pembimbing yang sudah ditandatangani oleh Koordinator Program Studi, diserahkan kembali ke Sekretariat PS MIKM FK Unud untuk dibuatkan surat pengantar kesediaan membimbing kepada masing-masing dosen.
4. Surat persetujuan membimbing tesis diserahkan kembali ke Sekretariat PS MIKM FK Unud dan mahasiswa diberikan kartu bimbingan (Catatan/Dokumentasi Bimbingan Proposal dan Tesis Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Tesis) yang akan digunakan selama mahasiswa bimbingan dengan masing-masing dosen pembimbing tesis **(lampiran 6.3)**.
5. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan proses tatap muka bimbingan dengan dosen pembimbing tesis minimal 4 (empat) kali sebelum ujian proposal.



6. Hasil persetujuan dosen pembimbing tesis diajukan ke Koprodi yang bertugas menilai kelayakan dosen untuk menjadi dosen pembimbing. Bidang keahlian pembimbing proposal/tesis harus sesuai dengan topik proposal/tesis. Dosen yang layak dalam proses pembimbingan tesis adalah dosen tetap ataupun dosen yang ditunjuk mahasiswa dan disetujui oleh Koprodi. Selain itu Koprodi juga memantau dan mengevaluasi terjadinya penyimpangan antara lain dosen pembimbing tesis membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi standar Unud, kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar, atau dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan. Pembimbing yang ditunjuk dapat melaksanakan tugas membimbing semenjak dihubungi dan bersedia serta mendapat surat tugas penunjukan pembimbing sampai mahasiswa yang bersangkutan lulus ujian tesis dan publikasi di jurnal ilmiah.

### **C. Persyaratan Melaksanakan Ujian Proposal**

1. Mahasiswa harus menyerahkan semua persyaratan proposal penelitian paling lambat 7 hari sebelum ujian dilaksanakan ke sekretariat yang meliputi masing-masing satu rangkap: 1) foto copy sertifikat TOEFL (skor minimal 500), 2) fotocopy sertifikat keikutsertaan dalam dua seminar nasional atau satu seminar internasional, 3) kartu tanda peserta menghadiri ujian proposal, 4) transkrip nilai semester I dan II, 5) proposal tesis, 6) power point proposal dalam bentuk file elektronik (PDF), 7) Catatan/Dokumentasi Bimbingan Proposal dan Tesis Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Tesis, 8) hasil uji kemiripan dengan *software* dengan batas maksimal kemiripan sebesar **20% (lampiran 6.4)**.
2. Mahasiswa harus menyerahkan undangan ujian dan proposal penelitian kepada dosen pembimbing dan penguji minimal 3 hari sebelum pelaksanaan ujian proposal.
3. Sudah melunasi UKT dan melaksanakan registrasi ulang semester berjalan.

4. Sudah mengikuti ujian proposal mahasiswa lain minimal sebanyak 3 kali.

#### **D. Tata Cara Pengajuan Ujian Proposal**

1. Sebelum ujian proposal, mahasiswa wajib mengajukan proses penjaminan mutu proposal tesis kepada Tim Penjaminan Mutu Tesis yang terdiri dari Koprodi, TPPM dan PJMK Metodologi Penelitian untuk menilai beberapa aspek yaitu: kesesuaian landasan keilmuan dengan topik penelitian dan metode penelitian yang diusulkan; kesesuaian dengan pedoman penulisan proposal dan tesis PS MIKM FK Unud; kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia; hasil tes kemiripan menggunakan program turnitin maupun secara manual. Selain itu mekanisme ini juga bertujuan untuk mengetahui proses bimbingan dan adanya kemungkinan duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada. Apabila proposal dianggap layak oleh Tim Penjaminan Mutu Tesis, kemudian ujian proposal dapat dilaksanakan.

Tim Penjaminan Mutu Tesis memiliki waktu paling lama dua minggu sejak pengajuan untuk memberikan umpan balik terhadap proposal:

- 1) Dikembalikan ke pembimbing dengan catatan perbaikan krusial (major)
  - 2) Dikembalikan ke mahasiswa untuk perbaikan minor
  - 3) Lanjut ke ujian proposal
  - 4) Umpan balik dituliskan dalam bentuk form tertulis (**lampiran 6.5**)
2. Setiap mahasiswa yang akan mengajukan ujian proposal harus mengisi Formulir Pengajuan Ujian Proposal yang dapat diambil di Sekretariat PS MIKM FK Unud (**lampiran 6.4**).
  3. Mahasiswa dan dosen pembimbing menentukan hari, tanggal dan waktu pelaksanaan ujian proposal.
  4. Tim penguji proposal akan diajukan pembimbing tesis, disetujui oleh Koordinator Program Studi.
  5. Bidang keahlian Tim Penguji harus sesuai dengan topik proposal.

6. Formulir Pengajuan Ujian Proposal yang telah ditandatangani oleh Pembimbing I dan Koprodi diserahkan kembali ke Sekretariat PS MIKM FK Unud beserta semua persyaratan paling lambat 10 hari sebelum pelaksanaan ujian proposal (**lampiran 6.4**).

#### **E. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Proposal**

- a. Waktu pelaksanaan ujian proposal maksimal 2 jam, yang terdiri dari presentasi mahasiswa maksimal selama 20 menit dan dilanjutkan dengan diskusi.
- b. Materi presentasi adalah ringkasan naskah proposal yang disajikan dalam *power point presentation* dengan jumlah maksimal 30 slide.
- c. Mendistribusikan *fotocopy power point* kepada peserta ujian proposal.
- d. Pada akhir ujian, berdasarkan hasil rapat, Ketua Dewan Penguji (KDP) akan memutuskan hasil ujian proposal.
- e. Bila mahasiswa harus mengulang ujian proposal, maka ujian proposal ulangan bersifat tertutup, hanya dihadiri oleh tim penguji yang sama pada saat ujian proposal sebelumnya.
- f. Apabila proposal dinyatakan lulus dengan perbaikan, mahasiswa kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dewan penguji untuk kemudian divalidasi oleh Koordinator Program Studi. Proses ini harus dilakukan maksimal 1 bulan.
- g. Mahasiswa wajib membuat daftar masukan dan perbaikannya dan menyerahkan kepada tim penguji sebelum pengumpulan data.
- h. Dalam proses pengumpulan data penelitian, mahasiswa diwajibkan menyiapkan bukti-bukti berupa: foto-foto pengumpulan data; pengisian alat ukur penelitian (kuesioner atau yang lainnya); daftar populasi dan sampel (kalau ada), dan *output* analisis data. Bukti-bukti tersebut wajib ditunjukkan

kepada Dosen Pembimbing Tesis dan kepada Dewan Penguji Tesis pada saat seminar hasil penelitian.

## **6.2. Standar Prosedur Operasional (SPO) Seminar Hasil Penelitian**

### **A. Ketentuan Umum**

1. Seminar hasil penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan penelitian, selesai menyusun tesis serta sudah mendapatkan pengesahan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
2. Seminar hasil penelitian harus dihadiri oleh minimum salah satu Pembimbing I Pembimbing II sebagai KDP, dan sekurang-kurangnya dua orang Dosen Penguji dengan kualifikasi S3 atau Guru Besar.
3. Bidang keahlian penguji seminar hasil penelitian harus sesuai dengan topik tesis.
4. Jangka waktu antara pelaksanaan seminar hasil penelitian sampai dengan pelaksanaan ujian tesis **minimal 1 minggu dan maksimal 1 bulan.**

### **B. Persyaratan Sebelum Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian**

1. Telah melaksanakan ujian proposal **minimal dua (2) bulan dan paling lama satu (1) tahun** sejak diterbitkannya surat keputusan (SK) seminar proposal
2. Jika mahasiswa telah melewati batas 1 tahun sejak diterbitkannya surat keputusan seminar proposal maka otomatis ujian proposal harus diulang kembali.
3. Menyerahkan *ethical clearance* dari Komisi Etik.
4. Menyerahkan surat ijin penelitian dari Kesbang Linmas/lembaga yang berwenang.

5. Menyerahkan Catatan/Dokumentasi Bimbingan Tesis Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Tesis. Mahasiswa diwajibkan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing minimal 4 (empat) kali yang didokumentasikan dalam formulir bimbingan yang disediakan sekretariat PS MIKM FK Unud **(lampiran 6.3)**.
6. Sudah melunasi UKT dan melaksanakan registrasi ulang pada semester berjalan.
7. Menyerahkan persyaratan seminar hasil ke Sekretariat PS MIKM FK Unud satu minggu sebelum seminar diselenggarakan.
8. Menyerahkan surat undangan seminar dan naskah hasil penelitian kepada pembimbing dan penguji, satu minggu sebelum seminar dilaksanakan.
9. Menyerahkan hasil uji kemiripan dengan *software* dengan batas maksimal kemiripan sebesar **20%**.
10. Menyerahkan syarat-syarat lain yang ditetapkan oleh PS MIKM FK Unud **(lampiran 6.6)**.

### **C. Tata Cara Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian**

1. Setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa mengajukan hari, tanggal dan waktu pelaksanaan seminar hasil penelitian.
2. Mengisi Formulir Pengajuan Seminar Hasil Penelitian **(lampiran 6.6)**.
3. Menyerahkan kembali Formulir Pengajuan Seminar Hasil Penelitian yang telah ditandatangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II ke Sekretariat MIKM FK Unud.
4. Waktu pelaksanaan seminar hasil penelitian maksimal 2 jam, yang terdiri dari presentasi mahasiswa maksimal selama 40 menit dan dilanjutkan dengan diskusi.
5. Mahasiswa menyiapkan dan mempresentasikan **(lampiran 6.6)**:

- a. Menunjukkan semua *hard copy* lembaran kuesioner atau form isian atau transkrip penelitian yang berisi data hasil penelitian.
  - b. Menunjukkan dokumentasi pengumpulan data
  - c. Menunjukkan data mentah (*raw*)
  - d. Menunjukkan alur analisis data hingga menghasilkan informasi yang disampaikan di laporan penelitian
  - e. Menunjukkan hasil uji turnitin
  - f. Menunjukkan kepastakaan yang digunakan dengan software Mendeley
  - g. Menyajikan draft *manuscript* untuk publikasi
  - h. Menyajikan ringkasan hasil penelitian dalam *power point* dengan jumlah maksimal 30 slide.
6. Proses validasi terhadap kelengkapan dokumen seminar hasil oleh penguji diisi dalam form kelengkapan dokumen seminar hasil (Form QC)
  7. Penguji memberikan masukan dalam rangka perbaikan tesis dan naskah publikasi sebelum mengikuti ujian tesis.
  8. Mahasiswa wajib membuat daftar masukan dan perbaikannya dan menyerahkan kepada tim penguji sebelum ujian tesis.
  9. Perbaikan naskah tesis dan form kelengkapan seminar hasil harus disetujui pembimbing dan penguji disertai dengan bukti tertulis dalam bentuk pernyataan persetujuan perbaikan.
  10. Setelah mendapatkan persetujuan perbaikan dan ditandatangani oleh semua pembimbing dan penguji kemudian disahkan oleh Koprodi untuk diproses maju ujian tesis.

### **6.3 Standar Prosedur Operasional (SPO) Ujian Akhir Studi (Ujian Tesis)**

#### **A. Ketentuan Umum**

1. Ujian tesis dilaksanakan paling lama enam (6) bulan setelah mahasiswa melaksanakan seminar hasil penelitian dan memperbaiki tesis berdasarkan masukan pada saat seminar

hasil penelitian serta mendapat-kan pengesahan oleh Koordinator Program Studi.

2. Jika lebih dari enam (6) bulan maka pelaksanaan ujian tesis hanya bisa dilakukan atas pertimbangan Koprodi terhadap aspek kekinian penelitian dan relevansinya dengan situasi atau masalah kesehatan masyarakat saat itu. Jika Koprodi menganggap masih sesuai maka dapat dilanjutkan jika tidak maka mahasiswa harus mengulang kembali penelitiannya.
3. Ujian tesis dilaksanakan setelah naskah tesis dan hasil publikasi (*manuscript*) mendapatkan pengesahan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Ujian tesis harus dihadiri oleh salah satu dari Pembimbing I atau Pembimbing II sebagai Ketua Dewan Penguji, dan sekurang-kurangnya dua orang Dosen Penguji dengan kualifikasi doktor atau guru besar
5. Susunan tim penguji tesis sama dengan susunan tim penguji yang hadir pada saat seminar hasil.

## **B. Persyaratan Sebelum Melaksanakan Ujian Tesis**

1. Telah memenuhi persyaratan pada saat melaksanakan seminar ujian tesis (**lampiran 6.7**).
2. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai **minimal B dan IPK 3.00** atau lebih.
3. Semua persyaratan dan naskah tesis harus diserahkan satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
4. Mahasiswa telah melunasi UKT serta kewajiban lainnya sampai pada semester mahasiswa mengikuti ujian tesis.
5. Mahasiswa mengisi Formulir Pengajuan Ujian Tesis.
6. Pengajuan ujian tesis minimal 7 hari sebelum pelaksanaan ujian (tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu) (**lampiran 6.7**).

### **C. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Tesis**

1. Waktu pelaksanaan ujian tesis adalah 2 jam dan dilaksanakan secara tertutup.
2. Sebelum memulai presentasi, tim penguji melakukan sidang tertutup untuk menilai kelayakan administrasi ujian tesis.
3. Mahasiswa mempresentasikan ringkasan naskah tesis dalam *power point presentation* maksimal 30 slide selama maksimal 20 menit dan kemudian diberikan pertanyaan oleh tim penguji.
4. Pertanyaan yang diajukan oleh tim penguji selama ujian akhir magister ditulis dalam formulir yang disediakan oleh Sekretariat PS MIKM FK Unud dengan tujuan untuk mencegah adanya kemungkinan penyimpangan dalam ujian akhir seperti pelaksanaan ujian yang mengarah pada perbaikan tesis.
5. Setelah ujian tesis, diadakan rapat untuk menentukan nilai ujian yang dipimpin oleh KDP. Dalam rapat, harus dibahas apabila ada perbedaan nilai yang terlalu jauh antara yang paling tinggi dan paling rendah yaitu 15 atau lebih untuk nilai maksimal 100.
6. Nilai ujian tesis diumumkan kepada mahasiswa setelah selesai rapat tertutup tim penguji dengan kriteria kelulusan: tidak lulus, lulus dengan perbaikan dan lulus tanpa perbaikan.
7. Perbaikan tesis harus mendapat pengesahan maksimal 3 bulan setelah ujian tesis. Apabila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa belum menyelesaikan perbaikan, maka mahasiswa harus menempuh ujian tesis kembali.

#### **6.4 Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengajuan Manuskrip (Naskah) untuk Publikasi Ilmiah**

1. Penyusunan manuskrip untuk publikasi ilmiah bisa dimulai sejak mahasiswa duduk di Semester I.
2. Topik manuskrip harus dalam bidang kesehatan masyarakat.
3. Topik manuskrip bisa sama atau bisa berbeda dengan topik tesis.



4. Penyusunan manuskrip boleh dengan atau tanpa pembimbing untuk manuskrip yang tidak disusun dari hasil penelitian tesis. Bila memakai pembimbing maka pembimbing manuskrip bisa sama atau berbeda dengan pembimbing tesis.
5. Melakukan dan menyerahkan hasil uji kemiripan dengan *software* dengan batas maksimal kemiripan sebesar **15%**.
6. Mahasiswa harus mengirimkan manuskrip ke jurnal ilmiah nasional ber ISBN dan terindeks SINTA Dikti dan menyerahkan bukti bahwa manuskrip-nya akan dimuat sebelum wisuda magister.
7. *Manuscript* yang berasal dari tesis harus mendapat persetujuan tertulis dari pembimbing 1 dan 2 sebagai *co-authors*, formulir disediakan MIKM FK Unud.
8. Untuk manuskrip yang diajukan ke jurnal ilmiah yang dikelola Departemen Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan (KM-KP) FK Unud (*Public Health and Preventive Medicine Archive*) penulisan harus disesuaikan dengan format yang ditentukan PHPMA.

## **BAB VIII. TATA TERTIB**

### **7.1 Kejujuran Akademik dan Tata Tertib Secara Umum**

- a. Selama mengikuti proses pembelajaran, maha-siswa wajib menjunjung prinsip-prinsip kejujuran akademik.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PS MIKM FK Unud dan Universitas Udayana.
- c. Saling menghargai diantara sesama mahasiswa, menghormati sivitas akademika lainnya yaitu pegawai dan dosen.
- d. Tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam mengerjakan tugas-tugas dan ujian.
- e. Tidak diperkenankan melakukan plagiarisme dalam penulisan tesis atau karya ilmiah lainnya.
- f. Tidak diperkenankan memalsukan nilai dan ijazah.
- g. Mahasiswa agar berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam kampus dan atau di lapangan.
- h. Tidak boleh memberi sesuatu, baik kepada dosen maupun karyawan dalam bentuk apapun untuk memperoleh kemudahan, baik dalam bentuk kelulusan mata pelajaran maupun dalam bentuk pelayanan yang merusak sistem pengelolaan administrasi pendidikan.
- i. Pelanggaran terhadap tata tertib akan dikenakan sanksi yang akan ditetapkan dalam rapat pimpinan PS MIKM FK Unud.

### **7.2 Tata Tertib Mahasiswa dalam Ruang Kuliah**

- a. Tidak boleh terlambat lebih dari 15 menit.
- b. Tidak boleh merokok dan membawa minuman keras ke ruang kuliah.
- c. Berpakaian yang rapi dan sopan.

- d. Mematikan suara telepon genggam selama kuliah
- e. Tidak mengobrol dengan teman

### **7.3 Tata Tertib di Tempat Magang**

- a. Tidak boleh terlambat dan mendahului pulang sebelum jam kerja.
- b. Tidak boleh merokok dan membawa minuman keras ke tempat magang.
- c. Berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan di tempat magang.
- d. Mahasiswa harus memakai identitas diri peserta magang PS MIKM FK Unud.
- e. Tidak boleh memakai sandal.
- f. Menghormati dan bekerjasama dengan semua staf di tempat magang.
- g. Pelanggaran terhadap etika dan tata tertib di atas, pembimbing melaporkan kepada pimpinan PS MIKM FK Unud untuk diambil tindakan selanjutnya.

### **7.4 Sanksi**

- a. Pelanggaran terhadap kejujuran akademik sebagai-mana ketentuan di atas dianggap sama dengan tindakan kejahatan akademik sehingga dapat diberikan sanksi akademik yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran ringan, sedang atau berat. Penentuan kategori pelanggaran (ringan, sedang atau berat) akan dirapatkan dalam sebuah tim yang dibentuk oleh koprodi untuk menentukan kategori pelanggarannya.
- b. Sanksi atas pelanggaran terhadap kejujuran akademik adalah seperti diuraikan di bawah ini.
  - 1) Teguran oleh pengajar atau koprodi yang bersangkutan.
  - 2) Staf pengajar yang bersangkutan dapat memberikan nilai E (tidak lulus) untuk mata kuliah tersebut.
  - 3) Tidak memperkenankan yang bersangkutan melanjutkan studi atau dikeluarkan dari Universitas Udayana.

- 4) Pembatalan atas kelulusan yang telah diberikan oleh Universitas Udayana.
- 5) Pembatalan atas kelulusan yang telah diberikan oleh Universitas Udayana kepada yang melanggar ketentuan tersebut.
- 6) Mencabut gelar ijazah yang telah diberikan.
- 7) Jika pelanggaran yang dilakukan dikategorikan sebagai pelanggaran berat, maka langkah yang harus diambil oleh Koprodi adalah usulan pemecatan jika yang bersangkutan masih dalam status sebagai mahasiswa, atau pencabutan ijazah jika yang bersangkutan telah lulus dan menerima ijazah. Usulan tersebut dilakukan oleh Koprodi melalui prosedur sebagai berikut: Koprodi → Dekan FK → Rektor → Senat UNUD → SK Rektor.

## **BAB IX. PEMBIMBING AKADEMIK DAN PEMBIMBING TESIS**

### **8.1 Tugas Dosen PA**

Tugas dosen PA adalah melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan membimbing mahasiswa dalam:

1. Memberikan informasi tentang jumlah SKS dan kurikulum serta tugas-tugas yang harus diselesaikan selama kuliah di PS IKM.
2. Memberikan bimbingan cara belajar yang efektif di perguruan tinggi sesuai dengan pengalamannya sendiri.
3. Mendeteksi sedini mungkin masalah yang dihadapi oleh mahasiswa baik masalah akademik maupun non akademik.
4. Membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya.
5. Menjembatani atau sebagai mediator antara mahasiswa dengan pimpinan PS Magister IKM, dan antara mahasiswa dengan pihak-pihak yang dipandang perlu.

### **8.2 Kriteria Dosen PA**

Mengingat tugas dosen PA seperti di atas, dosen PA senantiasa dituntut mempunyai kemampuan menjalin hubungan secara harmonis dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa mau menyampaikan masalahnya secara benar dan jujur, yang pada akhirnya dapat dicarikan jalan keluar yang tepat, dan dapat mengambil langkah-langkah penanggulangannya. Untuk itu diperlukan kriteria dosen PA seperti diuraikan dibawah ini.

#### **A. Kriteria formal**

1. Dosen tetap PS MIKM FK Unud dengan kualifikasi doktor atau guru besar.
2. Satu orang dosen PA maksimum membimbing 15 orang mahasiswa, sampai selesai masa studi.

B. Profil kepribadian

1. Mempunyai komitmen yang tinggi
2. Terbuka untuk menerima pendapat dari luar
3. Empati dan sensitif terhadap keadaan orang lain, terutama mahasiswa
4. Mempunyai daya observasi tajam
5. Mampu mengidentifikasi kendala-kendala psiko-logis, sosial dan kultural mahasiswa.

### **8.3 Jadwal Bimbingan Mahasiswa**

Untuk meningkatkan interaksi dan kualitas proses bimbingan, maka pertemuan dosen PA dengan mahasiswa dilakukan sebanyak 4 – 5 kali pertemuan tiap semester, yang meliputi:

- a. Pertemuan pertama pada awal semester, untuk menentukan jumlah SKS dan mata kuliah pilihan yang akan diambil, memberikan bimbingan strategi dan taktik belajar yang efektif dan memotivasi mahasiswa agar dapat mengembangkan potensinya dengan optimal.
- b. Pertemuan kedua pada saat menjelang UTS, untuk mengevaluasi apakah mahasiswa sudah belajar seperti yang direncanakan, apakah mahasiswa mempunyai masalah di bidang akademik atau di luar akademik.
- c. Pertemuan ketiga setelah UTS, untuk mengetahui apakah taktik belajar yang sudah diterapkan mendapat hasil yang maksimal atau perlu mengubah taktik belajar untuk meningkatkan prestasi.
- d. Pertemuan keempat menjelang UAS, untuk mengetahui kesiapan mahasiswa menghadapi ujian akhir, atau ada masalah yang dialami oleh mahasiswa.
- e. Pertemuan yang lain diharapkan lebih sering, sehingga

masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dapat diketahui secara dini oleh dosen pembimbing.

## 8.4 Tugas dan Persyaratan Pembimbing Tesis

### A. Pembimbing Tesis

1. Fungsi pembimbing tesis adalah sebagai *supervisor*, pemberi arahan/masukan (*advisor*) dan pemberi motivasi (*motivator*) dalam penyusunan tesis mahasiswa.
2. **Pembimbing I** harus berpendidikan **S3** atau mempunyai jabatan guru besar.
3. **Pembimbing II** harus berpendidikan minimal **S2** dan mempunyai jabatan lektor kepala.
4. Salah satu dari pembimbing I dan II harus mempunyai latar belakang pendidikan di bidang kesehatan masyarakat.
5. Penetapan dosen pembimbing tesis dilakukan oleh Koprodi berdasarkan usulan alternatif dosen oleh mahasiswa dan pembimbing akademik, serta data beban bimbingan tesis dosen.
6. Setiap dosen pembimbing tesis (Pembimbing I maupun Pembimbing II) maksimal membimbing **6 mahasiswa S2 IKM pada satu point waktu**.

### B. Proses Bimbingan dan Penyusunan Tesis

1. Pada pertemuan pertama dengan pembimbing tesis, mahasiswa diharapkan dapat bertemu dengan kedua pembimbing pada waktu yang bersamaan untuk membuat keputusan penting dalam bagian tesis, yaitu: perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan rancangan penelitian. Pada pertemuan tersebut, mahasiswa harus berperan secara aktif dan membawa materi berupa ide pra proposal.

2. Proses bimbingan dapat memanfaatkan berbagai media komunikasi seperti telepon, SMS, faksimil, *email*, *chatting*, dan lain-lain. Sebelum konsultasi, **mahasiswa diharapkan mengirimkan materi tertulis atau pertanyaan spesifik sebagai bahan diskusi serta membuat perjanjian untuk konsultasi.**
3. Kegiatan konsultasi intensif oleh Pembimbing I dan Pembimbing II mulai dari pengembangan proposal hingga seminar hasil penelitian tesis minimal 8 kali pertemuan yang dibagi menjadi 4 kali sebelum ujian proposal dan 4 kali sebelum seminar hasil.
4. Proses bimbingan harus dicatat dalam formulir Catatan/Dokumentasi Bimbingan Proposal dan Tesis Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Tesis.
5. Catatan pada point d) diatas harus diserahkan ke Sekretariat PS MIKM FK Unud untuk dokumentasi.



## BAB X. KEWAJIBAN ANGKATAN

Setiap angkatan mahasiswa di PS MIKM FK Unud memiliki kewajiban bersama untuk melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan kesehatan masyarakat seperti penyuluhan, pemberdayaan, pendampingan, pelatihan, pengembangan model dan berbagai kegiatan lain yang memberi daya ungkit terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang sehat. Kegiatan pengabdian dilakukan di semester 1. Setiap mahasiswa berkewajiban melaksanakan kegiatan pengabdian. Penilaian dengan metode *peer review* akan dilakukan untuk melihat kontribusi setiap mahasiswa MIKM FK Unud.
2. Menyelenggarakan seminar ilmiah nasional dengan membentuk panitia, menentukan tema dan mengundang pembicara serta peserta. PS MIKM FK Unud akan menganggarkan sebagian pembiayaan kegiatan sementara panitia diharapkan mampu menggalang dana baik dari peserta seminar maupun sponsor untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Seminar dapat melibatkan alumni atau instansi lain di luar Unud dengan semangat kerjasama yang saling menguntungkan. Kegiatan seminar ilmiah nasional dilakukan di semester 2 atau 3
3. Organisasi Mahasiswa PS MIKM FK Unud berada di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FK Unud, yang pengurusnya di pilih secara demokrasi oleh anggota.
4. Alumni PS MIKM berada dibawah naungan Ikatan Alumni Udayana (IKAYANA) Universitas Udayana. Secara kepengurusan, alumni MIKM dibawah koordinasi ketua dan sekretaris IKAYANA PS MIKM yang dipilih oleh alumni MIKM.

## **BAB XI. SINOPSIS MATA KULIAH**

### **KM1202 Epidemiologi Dasar**

*Introductory Epidemiology*

2 SKS

Topik ini memberikan pemahaman konsep dasar dan metode epidemiologi. Materi yang diberikan dalam bentuk praktek-praktek akan membiasakan mahasiswa untuk menggunakan metode kuantitatif spesifik untuk men-deskripsikan pola dan kecenderungan penyakit serta mencari faktor risikonya. Epidemiologi terapan seperti skrining sebagai salah satu pendekatan untuk mengelola penyakit juga akan diberikan. Disamping itu juga uji klinik yang merupakan pendekatan penting untuk mengetahui efektivitas suatu intervensi. Proses belajar mengajar akan diselenggarakan dengan cara kuliah, diskusi, tugas baca, presentasi, dan latihan soal. Mahasiswa diminta untuk membawa kalkulator matematika saat perkuliahan.

### **KM1205 Promosi Kesehatan**

*Health Promotion*

2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari perkembangan dan kemajuan teori dan aplikasi promosi kesehatan dewasa ini. Teori teori tentang perubahan perilaku, serta faktor yang berpengaruh dalam status kesehatan, pengembangan media untuk komunikasi kesehatan, dan upaya advokasi juga akan didiskusikan. Dibahas juga langkah-langkah perencanaan program Promosi Kesehatan mulai dari penentuan masalah sampai dengan merumuskan rencana evaluasi program Promosi Kesehatan

### **KM1206 Manajemen Kesehatan**

*Health Management*

2 SKS

Pemahaman dan ketrampilan dalam bidang manajemen sangat diperlukan oleh seseorang yang bekerja dalam bidang kesehatan masyarakat, karena suatu upaya kesehatan masyarakat akan

dikerjakan dalam bentuk program dan melibatkan orang banyak dalam pelaksanaannya. Untuk memahami manajemen program, dalam mata kuliah ini akan dibahas pengertian, prinsip, fungsi, struktur, sistem, dan penerapan manajemen dalam berbagai program kesehatan. Proses pembelajaran akan dilakukan dalam bentuk kuliah, diskusi dan tanya jawab, tugas baca, presentasi, dan praktek magang.

### **KM1223 Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan**

*Biostatistic and Health Data Management*

3 SKS

Mata kuliah ini membahas konsep dasar manajemen data, pengenalan instrumen pengumpul data kuantitatif, pengenalan jenis software entry data dan manajemen data, praktik menggunakan software tersebut untuk memajemen data, konsep dasar biostatistik, prinsip distribusi sampel dan cara menguji normalitas data, interval kepercayaan untuk beda rerata dan proporsi, uji hipotesis perbedaan rerata, analisis data tabulasi siang, perbedaan risk, dan uji korelasi dan regresi.

### **KM1224 Kesehatan Global dan PHC**

*Global Health and Primary Health Care*

2 SKS

Mata kuliah Kesehatan Global dan Primary Health Care (PHC) memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang konsep dari kesehatan global dan PHC, tantangan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesehatan global, isu-isu terkait kesehatan global, pola penyakit yang dihadapi di tingkat global serta kesepakatan global dalam mengatasi permasalahan tersebut. Setelah UTS, mahasiswa akan mempelajari aspek filosofi dari PHC, termasuk sejarah, prinsip-prinsip dan elemen-elemen utama PHC atau pelayanan kesehatan dasar serta penerapan PHC diberbagai setting masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara ceramah tanya jawab,

diskusi, presentasi kelompok dan mengerjakan ringkasan mata kuliah (RMK).

### **KM1225 Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

*Environmental Health, Occupational Health and Safety*

2 SKS

Fokus mata kuliah kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja adalah pada peletakan pemahaman dasar terhadap lingkungan sebagai determinan penting kesehatan individu dan masyarakat. Dalam MK ini akan dibahas bagaimana interaksi antara agent, host, dan environment dan komponen lingkungan fisik, biologi dan kimia di udara, air dan tanah, baik itu lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan kerja yang dapat menjadi hazard bagi kesehatan serta modifikasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terhadap kesehatan. Proses pembelajaran dilakukan dengan kuliah tatap muka, diskusi kelompok, pengerjaan tugas literatur review dan presentasi tugas kelompok di akhir perkuliahan.

### **KM1304 Metodologi Penelitian**

*Research Methods*

3 SKS

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa terhadap aspek filosofi penelitian, langkah-langkah, dan jenis-jenis penelitian ilmiah. Selain itu mahasiswa juga diberikan pemahaman terhadap pemakai-an referensi dalam penelitian, konsep dan metode pe-nyusunan hipotesis, pengembangan instrumen penelitian dan beberapa desain penelitian yang umum digunakan. Aspek etika penelitian juga akan diberikan dalam kuliah ini. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara kuliah, diskusi, tugas baca, presentasi dan pembuatan proposal secara berkelompok.

### **EL2201 Metodologi Penelitian Epidemiologi**

*Epidemiological Research Methods*

2 SKS

Dalam kuliah ini akan dibahas jenis-jenis penelitian epidemiologi secara spesifik dan mendalam, yaitu penelitian *longitudinal*, *cross-*

*sectional, case control, cohort, uji diagnostik, dan eksperimental.* Selain itu penekanan diberikan terhadap strategi pengembangan proposal spesifik untuk beberapa desain. Proses pembelajaran dilakukan dengan kuliah, diskusi, tugas baca, presentasi, dan praktek pembuatan proposal individu.

### **EL2203 Dasar-dasar Penyelidikan Kejadian Luar Biasa**

*Introduction to Outbreak Investigations*

2 SKS

Ketrampilan mengelola suatu kejadian luar biasa merupakan hal yang sangat penting bagi seorang epidemiolog. Mata kuliah ini memberikan konsep-konsep dasar dan praktis yang dibutuhkan untuk dapat mengelola suatu KLB. Materi yang diberikan meliputi pengertian, jenis-jenis KLB, dan langkah-langkah pengelolaan suatu KLB. Pembelajaran dilakukan dengan metode kuliah, tanya jawab, tugas baca, latihan soal, presentasi, dan praktek melakukan penelusuran KLB.

### **EL2205 Analisis Masalah Kesehatan dan Prinsip-prinsip Surveilans Kesehatan Masyarakat**

*Analysis of Health Problem and Principles of Public Health Surveillance*

2 SKS

Mahasiswa merencanakan sistem surveilans masyarakat, mengelola suatu sistem surveilans kesehatan masyarakat

### **EL2206 Penulisan Publikasi Ilmiah Untuk Konferensi**

*Writing Scientific Publications for Conferences*

2 SKS

Dalam mata kuliah ini mahasiswa diminta untuk menyusun abstrak, mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja lapangan secara singkat dalam bentuk presentasi oral maupun poster di suatu konferensi.

### **KM2209 Usada Bali dan Kesehatan Masyarakat**

*Usada Bali and Public Health*

2 SKS

Mata kuliah ini mengkaji komponen-komponen dan prinsip-prinsip Usada Bali dan hubungannya dengan kesehatan serta peranannya dalam kesehatan masyarakat.

### **KM2210 Kesehatan Usia Lanjut**

*Geriatric Health*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas kaitan antara pembangunan, perubahan demografi dengan perubahan usia lanjut dan pengaruh aspek sosial ekonomi, dan kesejahteraan penduduk usia lanjut terhadap kesehatan reproduksinya

### **KM2214 Kesehatan Wisata**

*Traveller's Health*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas berbagai risiko kesehatan yang muncul pada wisatawan, pengaruh faktor lingkungan terhadap pariwisata, berbagai penyakit infeksi tropis yang berpengaruh terhadap wisatawan, jenis vaksinasi yang diberikan untuk wisatawan dan peraturan kesehatan internasional

### **KM2218 Aplikasi Penyelidikan Kejadian Luar Biasa**

*Applied Outbreak Investigations*

2 SKS

Dalam mata kuliah ini, akan dilakukan kegiatan magang dimana mahasiswa boleh melakukan penelusuran KLB dimanapun terdapat KLB di seluruh Indonesia. Penelusuran dilakukan mengacu pada dasar teori dan latihan-latihan yang telah diberikan sebelumnya. Hasil penelusuran tersebut akan dipresentasikan di depan mahasiswa dan dosen pembimbing (lapangan maupun akademik).

### **KM2226 Pendidikan Kesehatan di Institusi Pelayanan Kesehatan**

*Health Education at a Health Service Institute*

2 SKS

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang konsep pendidikan kesehatan dan aplikasinya

di institusi pelayanan kesehatan. Pemahaman ini diharapkan akan membantu mahasiswa untuk berpikir kritis dan inovatif untuk mengembangkan program program pendidikan dan promosi kesehatan di layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, rumah sakit berbagai type baik milik pemerintah dan swasta dan institusi lainnya. Mahasiswa akan mempelajari aspek filosofi dari promosi kesehatan dan institusi pelayanan kesehatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi program promosi kesehatan di berbagai institusi tersebut. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara ceramah tanya jawab, diskusi, presentasi kelompok dan mengerjakan ringkasan mata kuliah (RMK).

### **KR2201 Analisis Kependudukan**

*Population Analysis*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas dan menganalisis kecenderungan struktur dan komposisi penduduk, serta menganalisis kecenderungan ukuran dasar yang digunakan untuk menilai proses demografi. Mahasiswa akan diminta untuk menganalisis penyebab dan konsekuensi perubahan dari karakteristik penduduk, menghitung dan menginterpretasikan ukuran dasar yang meliputi: fertilitas, mortalitas, mobilitas dan migrasi.

### **KR2202 KIA, Kespro dan KB**

*Maternal and Child Health, Reproductive Health and Family Planning*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang masalah masalah kesehatan ibu dan anak, determinan dari kesakitan dan kematian ibu dan anak, isu kesehatan reproduksi remaja, dan intervensi yang telah dilakukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

### **KR2204 Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS**

*Sexual Health and HIV/AIDS*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang isu HIV/AIDS. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga akan belajar mengenai situasi epidemi

HIV/AIDS di Indonesia termasuk juga intervensi yang ditujukan untuk penanggulangan HIV/AIDS di masyarakat.

### **KR2207 Penelitian Kualitatif dan Mix Method**

#### *Qualitative Research and Mix Method*

Berbagai permasalahan kesehatan masyarakat tidak dapat dipahami dan diselidiki hanya dengan pendekatan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Mata kuliah ini memberikan pemahaman terhadap berbagai masalah kesehatan yang membutuhkan penelitian dengan metode kualitatif dan peranan metode kualitatif dalam penanggulangan masalah kesehatan. Selain itu, secara spesifik mahasiswa akan diberikan pemahaman terhadap berbagai metode kualitatif yang umum digunakan, termasuk berbagai cara analisis dan menyajikan suatu hasil penelitian secara kualitatif. Dalam pembelajaran akan dilakukan kombinasi metode kuliah, diskusi, tugas baca/review suatu hasil penelitian dan presentasi.

### **KR2208 Berpikir Sistem dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

#### *System thinking and Quality of Health service*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang analisis strategi dan konsep kepemimpinan baik dalam program-program kesehatan masyarakat maupun di organisasi pelayanan kesehatan. Disamping itu dibahas juga mengenai strategi-strategi dan kepemimpinan yang telah diaplikasikan baik di Indonesia maupun Internasional. Selain itu pada mata kuliah ini dibahas tentang konsep mutu dalam pelayanan kesehatan, sejarah manajemen mutu dan metode yang dilahirkan, nilai, kepemimpinan, HAM, metode dan pelanggan dalam mutu. Mahasiswa diajarkan bagaimana memberikan alternatif pemecahan kasus manajemen mutu pelayanan kesehatan.

### **MP2201 Analisis Kebijakan Kesehatan**

#### *Health Policy Analysis*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip analisis kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kebijakan kesehatan. Disamping itu juga dibahas tentang aplikasi berbagai kebijakan



kesehatan baik di Indonesia maupun Internasional

**MP2203 Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan**

*Health Economics and Health Care Financing*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang penerapan prinsip-prinsip ekonomi di bidang kesehatan baik secara makro maupun mikro, beserta aplikasinya. Kemudian dibahas juga mengenai konsep pembiayaan pelayanan kesehatan yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu: collecting revenue, pooling mechanism, dan purchasing, serta manajemen financial dan instrumennya dilihat dari sisi pembiayaan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan di organisasi kesehatan.

**MP2207 Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan**

2 SKS

Dalam pelaksanaan mata kuliah ini akan dilakukan kegiatan magang di institusi-institusi kesehatan dan dalam waktu yang telah ditetapkan. Mahasiswa diminta untuk memilih satu program kesehatan di insituti tersebut dan melakukan suatu evaluasi program sesuai dengan dasar teori manajemen yang telah diterima sebelumnya. Hasil evaluasi program tersebut akan dipresentasikan di depan mahasiswa dan dosen pembimbing (lapangan maupun akademik)

**MP2208 Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Institusi Pelayanan Kesehatan**

*Occupational Health and Safety*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan perkembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), produktivitas tenaga kerja, upaya pencegahan dan upaya penanggulangan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, masalah masalah kesehatan kerja yang ada di Indonesia, serta program-program K3 bidang khusus

**KM2217 Aplikasi Skrining Masalah Kesehatan**

*Applied Public Health Screening*

2 SKS

Kegiatan dilakukan melalui proses magang di institusi-institusi kesehatan masyarakat. Mahasiswa diminta merancang suatu program skrining, melaksanakan skrining, dan melakukan evaluasi hasil skrining tersebut dengan menggunakan pendekatan epidemiologi yang sesuai. Hasil aplikasi program skrining tersebut dilaporkan dan dipresentasikan di depan mahasiswa dan dosen pembimbing (lapangan maupun akademik).

### **EL3205 Seminar Aplikasi Penelitian Epidemiologi Analitik**

*Applied Analytic Epidemiological Research*

2 SKS

Dalam mata kuliah ini mahasiswa diminta untuk melakukan suatu penelitian epidemiologi analitik yang sesuai dengan permasalahan kesehatan masyarakat yang dijumpai di wilayah magang. Penelitian dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Setelah proposal disetujui maka penelitian bisa dilaksanakan. Hasil penelitian tersebut dipresentasikan dalam suatu seminar bersama mahasiswa dan dosen pembimbing.

### **EL3307 Implementasi dan Evaluasi Surveilans**

*Implementation and Evaluation of Surveillance*

3 SKS

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah surveilans kesehatan masyarakat di semester sebelumnya. Sebelumnya mahasiswa telah melakukan identifikasi permasalahan dalam system surveilans dan mengembangkan suatu intervensi untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Selanjutnya, proposal intervensi dilakukan secara riil di lapangan sesuai dengan yang direncanakan dalam proposal dengan supervisi pembimbing lapangan dan pembimbing kampus. Dalam pelaksanaan intervensi, mahasiswa melakukan monitoring pelaksanaan intervensi dengan format yang terstandar. Selanjutnya mahasiswa melakukan evaluasi dengan formulir terstandar untuk menilai apakah terjadi perubahan atau perbaikan system surveilans setelah dilakukan intervensi. Terlepas dari ada atau tidaknya perubahan, mahasiswa tetap melakukan pembahasan hasil evaluasi sesuai dengan konsep surveilans termasuk atribut surveilans.

### **KM3220 Penyusunan Proposal Tesis**

*Thesis Preparation*

2 SKS

Mata kuliah ini akan membahas langkah langkah penyusunan proposal tesis, yang meliputi dengan penulisan latar belakang, tinjauan pustaka, kerangka konsep dan metodologi penelitian. Keluaran dari MK Pengembangan Proposal adalah proposal penelitian tesis mahasiswa

### **KM4222 Penulisan Manuskrip**

*Manuscript Writing*

2 SKS

Dalam mata kuliah ini mahasiswa melakukan kegiatan workshop intensif tentang pembuatan laporan hasil penelitian dalam bentuk tesis dan manuskrip. Kegiatan pembelajaran selain perkuliahan juga disertai praktek langsung melakukan kajian dan revisi penulisan contoh laporan tesis, melakukan kajian dan revisi penulisan contoh manuskrip, serta membuat draft manuskrip dengan menggunakan contoh laporan tesis ataupun contoh data hasil penelitian.

### **KR2203 Kesehatan dan Gender**

*Health and Gender*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang peran gender dalam pembangunan kesehatan serta mengkaji isu-isu gender yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat

### **KM2213 Gizi Kesehatan Masyarakat**

*Community Nutrition*

2 SKS

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mengetahui dan memahami beberapa masalah gizi yang ada di masyarakat baik dalam level nasional, regional maupun level internasional serta bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

**MP2205 Manajemen SDM Kesehatan**

*Human Resource Management on Health Organization*

2 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep *recruitment*, *retention* dan *reléase* SDM pada organisasi pelayanan kesehatan. Disamping itu dibahas juga isu-isu mengenai tenaga kesehatan di Indonesia dan Internasional

**MP3209 Manajemen Rumah Sakit**

2 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manajemen praktis di tingkat pelayanan kesehatan sekunder dan tersier khususnya di rumah sakit menurut konsep pelayanan rumah sakit berdasarkan rantai mutu dari Donald Berwick.

**KM4821 Tesis**

*Thesis*

8 SKS

Mahasiswa menyusun tugas akhir (tesis) sesuai dengan peminatannya terhadap suatu bidang kesehatan dan mampu mempertahankannya di depan penguji dan pembimbing

## **BAB XII. PERUBAHAN BUKU PANDUAN AKADEMIK**

Perubahan buku Panduan Akademik Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dapat dilakukan:

1. Setiap lima (5) tahun untuk perbaikan;
2. Bila ada perubahan pada acuan-acuan yang digunakan dalam penyusunan buku panduan akademik ini bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi dan atau karena ada perubahan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan;
3. Perubahan dianggap sah bila disetujui oleh sekurang-kurangnya  $\frac{2}{3}$  dari jumlah anggota Senat yang hadir dalam rapat yang mencapai kuorum;
4. Proses penjaminan mutu yang dilakukan oleh TPPM melalui hasil analisis *tracer study*;
5. Berdasarkan hasil audit internal yang dilaksanakan oleh AMI (Audit Mutu Internal) Universitas Udayana serta arah kebijakan dari Universitas Udayana dan juga Dirjen Dikti.

### **BAB XIII. PENUTUP**

Buku Pedoman Akademik Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengelola, dosen dan mahasiswa untuk pelaksanaan proses belajar mengajar di PS MIKM FK Unud. Buku ini berisikan gambaran mengenai program studi, struktur organisasi, kurikulum, pedoman penerimaan mahasiswa baru, peraturan akademik, pedoman pengajuan dan ujian proposal tesis, seminar hasil penelitian, ujian tesis, pedoman pembimbing akademik serta tata tertib yang harus diketahui oleh mahasiswa.

Buku pedoman akademik ini dapat terus mengalami perubahan untuk dapat tercapainya penyempurnaan dari edisi sebelumnya. Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat sebagai pedoman dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa, mahasiswa dan para dosen di Lingkungan PS MIKM FK Unud.

## RUJUKAN

1. UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. PP RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Perpres No. 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 61 tahun 2016, tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
7. Permenristekdikti No. 62 tahun 2016, tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Penjaminan Mutu, 2018.
9. Buku Pedoman Road Map Akreditasi/Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi di Indonesia, Direktorat Penjaminan Mutu Ditjen Belmawa Kemenrestekdikti, 2018.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran
11. Permendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

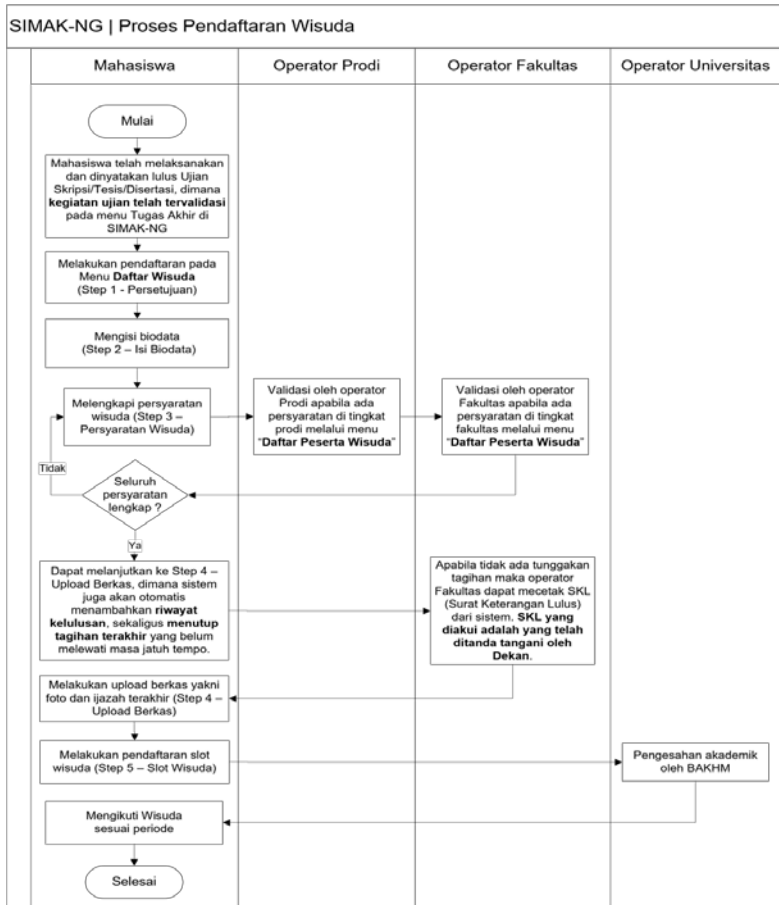
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Rektor Universitas Udayana No. 15 Tahun 2020.
14. Buku Standar Universitas Udayana, 2020.
15. Buku Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Udayana, 2020.
16. Buku Standar Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2020.
17. Buku Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2020



# LAMPIRAN

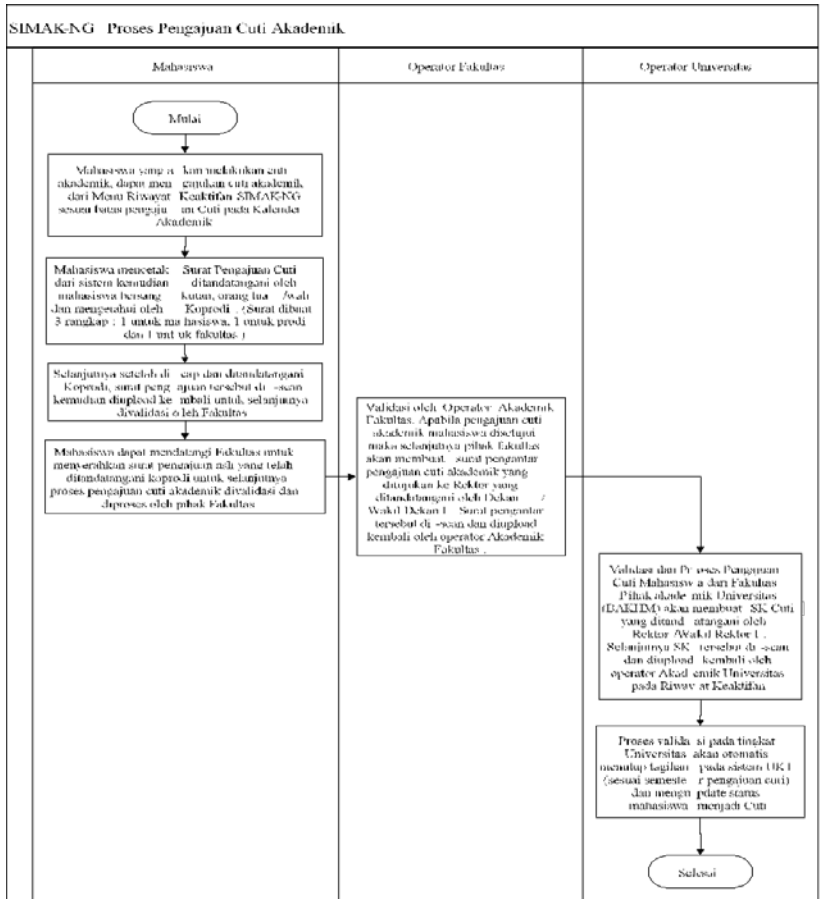
## Lampiran 4.1

### Alur Wisuda SIMAK-NG:



## Lampiran 4.2

### Alur Pengajuan Cuti Akademik SIMAK-NG:



### Lampiran 6.1

#### KARTU PELAKSANAAN BIMBINGAN PROPOSAL TESIS DENGAN DOSEN PA

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Program Studi Magister :  
Nama Dosen PA :

No.	Hari/ tgl/ bln/ thn	Kegiatan/ Pembahasan	Tanda tangan dan nama dosen PA

## Lampiran 6.2

### PERSETUJUAN KOORDINATOR KONSENTRASI UNTUK PENGAJUAN TOPIK TESIS

Dengan ini menyetujui pengajuan topik tesis atas nama :

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Konsentrasi :  
Judul :

Usulan Pembimbing I :  
Usulan Pembimbing II :  
Keterangan :

Denpasar,.....  
Koordinator Program Studi,

dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH  
NIP 197911182006041002

### Lampiran 6.3

#### KARTU BIMBINGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Program Studi Magister :

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Pembahasan	Tandatangan Pembimbing

### Lampiran 6.4

## FORMULIR PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL

Yth. Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana  
di Denpasar

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Jabatan : Pembimbing  
mahasiswa Program S2 Program Studi: Ilmu Kesehatan Masyarakat FK  
Unud atas nama:

Nama : .....

NIM : .....

Dengan ini mengajukan usulan **Ujian Proposal** untuk mahasiswa tersebut  
diatas dengan judul proposal:

.....  
.....

Rencana ujian tanggal : .....

Usulan Panitia Penilai :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima  
kasih.

Denpasar,.....

Koordinator Program Studi

Pembimbing Tesis

( ) ( )

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Konsentrasi :  
Judul :

Rencana Seminar/Ujian  
Hari/tanggal :  
Jam :

No	Nama Penguji	Menerima Proposal/Tesis Pada Tanggal	Tanda Tangan

**Syarat-syarat pengajuan seminar proposal :**

<b>No</b>	<b>Syarat</b>	<b>Jml.</b>	<b>Ket.</b>
1	foto copy sertifikat TOEFL (skor minimal 500)	1	
2	fotocopy sertifikat keikut-sertaan dalam dua seminar nasional atau satu seminar internasional	1	
3	kartu tanda peserta menghadiri ujian proposal	1	
4	transkrip nilai semester I-II	1	
5	proposal tesis	1	
6	power point proposal dalam bentuk file elektronik (PDF)	1	
7	Catatan/Dokumentasi Bimbingan Proposal dan Tesis Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Tesis	1	
8	hasil uji kemiripan dengan software dengan batas maksimal kemiripan sebesar <b>15%</b>	1	

*Seluruh persyaratan harus diserahkan ke Sekretariat MIKM FK Unud paling lambat 7 hari sebelum tanggal rencana Seminar Hasil Penelitian (tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu)*



## Lampiran 6.5

### FORMULIR PENILAIAN TIM PENJAMINAN MUTU TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini, Tim Penjaminan Mutu Tesis Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Telah melaksanakan kelayakan proposal tesis kepada Tim Penjaminan Mutu Tesis dengan beberapa aspek penilaian sebagai berikut :

No	Aspek Penilaian	Keterangan
1	Kesesuaian dengan topik keilmuan kesehatan masyarakat dan kedalaman topik untuk tingkat magister (ada potensi minimal 1 publikasi nasional terakreditasi dari hasil penelitian)	
2	Kesesuaian landasan keilmuan dengan topik penelitian dan metode penelitian yang diusulkan	
3	Kesesuaian dengan pedoman penulisan proposal dan tesis PS MIKM FK Unud	
4	Kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia	
5	Kesalahan <i>Typography</i>	
6	Hasil tes kemiripan menggunakan program turnitin maupun secara manual	

Keputusan Tim Penjaminan Mutu sebagai berikut :

- 1) Dikembalikan ke pembimbing dengan catatan perbaikan krusial (major)
- 2) Dikembalikan ke mahasiswa untuk perbaikan minor
- 3) Lanjut ke ujian proposal

\*Lingkari

Demikian surat keputusan kelayakan proposal/tesis ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Denpasar,

Tim Penjamin Mutu Tesis,

## Lampiran 6.6

### FORMULIR PENGAJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Yth. Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud  
di  
Denpasar

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : .....  
Jabatan : Pembimbing Tesis I  
Nama : .....  
Jabatan : Pembimbing Tesis II

Dengan ini memberikan persetujuan atas Rencana SEMINAR HASIL PENELITIAN  
untuk mahasiswa :

Nama : .....  
NIM : .....  
Judul Tesis : .....

Pada tanggal : .....  
Usulan Panitia Penilai :  
1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I  
Denpasar, .....  
Pembimbing II

( ) ( )

**Catatan :**  
**Pengajuan Rencana Seminar Hasil Penelitian minimal 7 hari sebelum pelaksanaan Seminar**

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Konsentrasi :  
Judul :

Rencana Seminar/Ujian  
Hari/tanggal :  
Jam :

No	Nama Penguji	Menerima Proposal/Tesis Pada Tanggal	Tanda Tangan

**Syarat-syarat pengajuan seminar hasil penelitian :**

No	Syarat	Jml.	Ket.
1	Ethical Clearance	1	
2	Foto copy ijin penelitian dari Kesbang Linmas	1	
3	Kartu tanda peserta menghadiri seminar hasil penelitian	1	
4	Power point tesis (PDF)	1	
5	Kartu bimbingan	1	
6	Menyerahkan hasil uji kemiripan dengan software dengan batas maksimal kemiripan sebesar <b>15%</b>	1	

*Seluruh persyaratan harus diserahkan ke Sekretariat MIKM FK Unud paling lambat 7 hari sebelum tanggal rencana Seminar Hasil Penelitian (tidal termasuk hari Sabtu dan Minggu)*

**Syarat-syarat lainnya yang perlu disiapkan saat ujian seminar hasil penelitian :**

No	List dokumen	Ket.
1	Menunjukkan semua <i>hard copy</i> lembaran kuesioner atau form isian atau transkrip penelitian yang berisi data hasil penelitian	
2	Menunjukkan dokumentasi pengumpulan data	
3	Menunjukkan data mentah ( <i>raw</i> )	
4	Menunjukkan alur analisis data hingga menghasilkan informasi yang disampaikan di laporan penelitian	
5	Menunjukkan hasil uji turnitin	
6	Menunjukkan kepastakaan yang digunakan dengan software Mendeley	
7	Menyajikan draft manuscript untuk publikasi	
8	Menyajikan ringkasan hasil penelitian dalam power point dengan jumlah maksimal 30 slide.	

*Seluruh persyaratan harus disiapkan dan ditampilkan saat ujian Seminar Hasil Penelitian*

## Lampiran 6.7

### FORMULIR PENGAJUAN UJIAN AKHIR TESIS

Yth. Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud  
di  
Denpasar

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Jabatan : Pembimbing Tesis I

Nama : .....

Jabatan : Pembimbing Tesis II

Dengan ini memberikan persetujuan atas Rencana UJIAN AKHIR TESIS untuk mahasiswa :

Nama : .....

NIM : .....

Judul Tesis : .....

Pada tanggal : .....

Usulan Panitia Penilai :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I  
Denpasar, .....  
Pembimbing II

( ) ( )

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Konsentrasi :  
Judul :

Rencana Seminar/Ujian  
Hari/tanggal :  
Jam :

No	Nama Penguji	Menerima Proposal/Tesis Pada Tanggal	Tanda Tangan

## **PERSYARATAN UJIAN TESIS**

Nama mahasiswa : .....  
NIM : .....

No	Cek (√)	Persyaratan	Rangkap
1.	<input type="checkbox"/>	Permohonan mahasiswa pada Direktur Program Pascasarjana cq. KaProdi	1
2.	<input type="checkbox"/>	Naskah yang telah ditandatangani Pembimbing I dan pembimbing II	5
3.	<input type="checkbox"/>	Transkrip nilai sementara (kelulusan mata kuliah yang dipersyaratkan)	1
4.	<input type="checkbox"/>	Fotocopy bukti telah membayar SPP dalam semester yang bersangkutan	2

Denpasar,.....  
Bagian Akademik

(.....)  
NIP.